

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS
VIII SMP NEGERI 7 MESUJI**

Oleh:

SHINTA MUTIARA RENGGANIS

NPM : 2001070029



Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1446 H/2025 M

**STRATEGI GURU DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS
VIII SMP NEGERI 7 MESUJI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SHINTA MUTIARA RENGGANIS

NPM : 2001070029

Oleh : Wardani, M.Pd

NIP. 199002 27201903 1 009

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

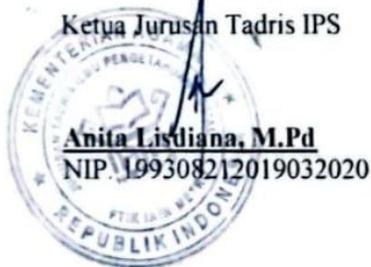
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan
seperlunya makan skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Shinta Mutiara Rengganis
NPM : 2000170029
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 7 MESUJI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS



Metro, 26, 05 2025

Dosen Pembimbing,

Watiyani, M.Pd
NIP. 199002 27201903 1 009

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 7 MESUJI

Nama : Shinta Mutiara Rengganis

NPM : 2001070029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26, 05 2025
Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd
NIP. 199002 27201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Web site: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0-2372 / 10.28.1 / D / (P.009) / 07 / 2025

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 MESUJI, yang disusun oleh: SHINTA MUTIARA RENGGANIS, NPM: 2001070029, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 12 Juni 2025.

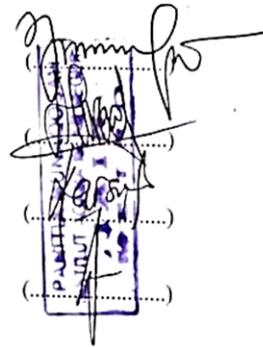
TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Wardani, M.Pd

Penguji II : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

Penguji III : Karsiwan, M.Pd

Penguji IV : Anita Listiana, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

STRATEGI GURU DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 7 MESUJI

**Oleh
Shinta Mutiara Rengganis**

Dalam proses pembelajaran motivasi bagi peserta didik digunakan sebagai pendorong untuk belajar, selain itu motivasi dapat membantu peserta didik untuk mengarah pada tujuan yang diinginkan. Namun sayangnya, peserta didik di SMP Negeri 7 Mesuji memiliki motivasi yang rendah untuk belajar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pembelajaran IPS di kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji 2) Untuk mengetahui solusi guru dalam meningkatkan mata pelajaran IPS di kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik *sampling* yang di gunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria siswa kelas VIII, menunjukkan perilaku kurang semangat dalam belajar, terlambat mengumpulkan tugas, dan menghindari belajar mata pelajaran IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Teknik analisis data dengan 1) Pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) Data Display, 4) Kesimpulan/*Verifikasi*.

Hasil dari penelitian strategi guru dalam motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji, menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan strategi dalam pembelajaran yaitu dengan 1) Melibatkan teknologi dalam pembelajaran, 2) Pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Selain itu, pemanfaatan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat dijadikan solusi untuk memecahkan masalah kurangnya motivasi di SMP Negeri 7 Mesuji.

Kata kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Peserta Didik, SMP.

ABSTRACT

TEACHER STRATEGIES IN MOTIVATING STUDENT LEARNING IN CLASS VIII SMP NEGERI 7 MESUJI

By
Shinta Mutiara Rengganis

In the learning process, motivation for students is used as a driver to learn, in addition, motivation can help students to direct towards the desired goals. But unfortunately, students at SMP Negeri 7 Mesuji have low motivation to learn.

The objectives of this study are: 1) To find out the teacher's strategy in improving students' learning motivation in social studies subjects in grade VIII at SMP Negeri 7 Mesuji. 2) To find out the teacher's solution in improving social studies subjects in grade VIII at SMP Negeri 7 Mesuji.

This study uses a Qualitative Descriptive approach, using primary data sources and secondary data sources. The sampling technique used is purposive sampling with the criteria of grade VIII students, showing less enthusiastic behavior in learning, late in submitting assignments, and avoiding studying social studies subjects. Data collection techniques use interviews, observations, and documentation. Data validity assurance techniques use source triangulation and technique triangulation. Data analysis techniques with 1) Data collection, 2) data reduction, 3) Data Display, 4) Conclusions/Verification.

The results of research on teacher strategies in motivating student learning in class VIII of SMP Negeri 7 Mesuji show that teachers can increase students' learning motivation by implementing strategies in learning, namely by 1) Involving technology in learning, 2) Student-centered learning. Apart from that, the use of intrinsic motivation and extrinsic motivation can be used as a solution to solve the problem of lack of motivation at SMP Negeri 7 Mesuji.

Keywords: *Teacher Strategy, Learning Motivation, Students, Middle School.*

ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Mutiara Rengganis

NPM : 2001070029

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasanya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebut dalam daftar Pustaka ini.

Metro, 11 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Shinta Mutiara Rengganis
NPM 2001070029

MOTTO

“Sesulit apapun tantangan dan rintangan yang dihadapi, selesaikan tugas dan tanggung jawab dari pilihan yang kamu ambil”

PERSEMBAHAN

Alhamdlulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat serta hidayahnya, tempat meminta pertolongan pertolongan, dan segala petunjuk-Nya. Tempat berlindung kepada Allah SWT dari segala mara bahaya baik fisik, maupun iman. Shalawat teriring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan kita Rasul penuh cinta, yang selalu dirindukan syafaat dan ilmunya. Saya merasa sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang berarti disekitar penulis. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Sakiman dan Ibu Sulikah yang selalu memberikan dukungan penuh baik moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita yang diimpikan.
2. Saudara saudaraku Shindy Larasati dan Zalfa Jahiya Putri terimakasih senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam hidupku untuk menjadi seorang adik dan kakak yang dapat menjadi panutan.
3. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi tadaris IPS angkatan 2020, kelas A maupun B yang telah kebersamai sejak awal di bangku perkuliahan dan selalu hadir untuk saling menguatkan serta saling menyemangati untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan S-1 di IAIN Metro.
4. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabat, dan seluruh umat akhir zaman. Sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Pembelajaran IPS Dikelas VII SMP Negeri 7 Mesuji”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Metro
3. Anita Lisdiana M.Pd, selaku ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Dr. Tusriyanto M.Pd, Alm. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini meskipun ditengah perjalanan penulisan skripsi, bapak telah di panggil oleh sang maha pencipta. Semoga Allah SWT memberikan cahaya penerang dari ilmu yang bermanfaat yang telah bapak amalkan.
5. Wardani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 7 Mesuji beserta bapak ibu guru dan staf tata usaha yang telah membantu dan memberikan informasi serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada peneliti selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
8. Saya ucapkan terimakasih kepada Kedua Orang dan keluarga besar saya atas dukungan dan support dan yang telah menemani aku dalam proses ini, memfasilitasi satas segala hal yang di butuhkan.
9. Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sahabat-sahabat saya semoga kita sama-sama di berikan kesuksesan dunia akhirat oleh Allah SWT, amin ya rabbal'alamin.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulisan telah menerima banyak bantuan dan bimbingan serta di berikan ilmu dari beberapa pihak. Penulisan menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan lapang dada, dan akhirnya semoga penelitian yang akan di lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial

Metro,12 Juni 2025



Shinta Mutiara Rengganis

NPM : 2001070029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Peneliti	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat peneliti.....	10
E. Peneliti Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Motivasi Belajar Siswa	14
1. Pengertian Motivasi	14
2. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	17
3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	21
4. Fungsi dan Peranan Motivasi.....	23
5. Indikator Motivasi Belajar	25
B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	26
1. Strategi Guru dalam Pembelajaran	28
2. Prinsip dalam Memilih Strategi Pembelajaran.....	31
3. Pentingnya Strategi Guru dalam Pembelajaran	32
C. Kedudukan Guru Pembelajaran IPS di SMP	33
1. Pengertian Pembelajaran IPS.....	35
2. Tujuan dan manfaat Pembelajaran IPS	37
3. Karakteristik Pembelajaran IPS di SMP	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Sifat Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	40
2. Sifat Penelitian.....	41

B. Sumber Data	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Interview (wawancara)	45
2. Observasi	49
3. Dokumentasi	52
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	52
E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum SMP Negeri 7 Mesuji.....	59
1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 7 Mesuji	59
2. Profil Sekolah	60
3. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Mesuji.....	61
4. Indikator	62
5. Tujuan.....	61
6. Data Pendidik dan Guru	63
7. Denah SMP Negeri 7 Mesuji	64
8. Struktur organisasi SMP Negeri 7 Mesuji	65
9. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Mesuji	66
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	66
1. Faktor Pendukung Motivasi Belajar	66
a. Strategi Guru dalam Motivasi Belajar Peserta Didik.....	67
b. Melibatkan teknologi dalam pembelajaran.....	68
c. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	69
2. Solusi Guru dalam Motivasi Belajar Peserta Didik	70
a. Menganalisis Sumber Masalah dalam Penurunan Motivasi	71
b. Menuliskan Tujuan.....	73
c. Ciptakan Lingkungan Belajar yang Positif	74
d. Tanamkan Niat dan Kemampuan Tinggi.....	75
3. Faktor Penghambat Motivasi Belajar	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara	47
Tabel 3.2 Lembar Observasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Purposive Sampling.....	44
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data.....	56
Gambar 4.1 Lembar Refleksi Diri.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak didapatkan oleh setiap individu untuk kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan seorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan yang dibutuhkan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan yang baik termasuk dalam segi karir maupun kehidupan sehari-hari. Masalah pendidikan juga seringkali terkait dengan social, politik, dan ekonomi disuatu Negara.¹

Pendidikan sebagai suatu sistem memiliki beberapa bagian yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi, bagian yang satu tidak di perhatikan/lemah maka akan mempengaruhi keseluruhan dari sistem tersebut. Para pendidik perlu untuk memahami pendidikan sebagai suatu sistem sehingga dalam melaksanakan proses belajar mengajar akan memperoleh hasil yang maksimal bila pendidikan memperhatikan unsur-unsur atau bagian-bagian yang sangat mempengaruhi proses pendidikan (kegiatan belajar mengajar) yang akan dilakukan.²

Proses pembelajaran dan kegiatan pengelolaan kelas adalah dua hal yang saling berkaitan, namun dalam keterkaitan pengelolaan kelas tersebut memiliki

¹ Cahyani, "Strategi Guru Ips Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Palopo" (2021): 1–79. hlm 15

² M.E. Kakok Koerniantono, "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem" (2022): hlm 59.

perbedaan karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Jika pembelajaran mencakup semua kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan-tujuan khusus tertentu, sedangkan pengelolaan kelas di tujukkan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal yang aktif dalam proses pembelajaran.³

Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat di tentukan oleh guru. Kegiatan di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan. Kegiatan mengelolah kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁴

Upaya untuk mengaktifkan dan menghidupkan ruang kelas dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran serta pengelolaan kelas yang efektif mampu mengarahkan pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dan hal itu membutuhkan sikap dari berbagai hal yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam keseharian guru di tuntutan agar dapat berkembang secara percaya diri maupun mandiri dalam meningkatkan kreativitasnya. Guru menciptakan suasana kondusif untuk belajar dan memungkinkan peserta didik dapat berekspresi

³ Faizhal Chan et al., "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 4 (2019) hlm 439.

⁴ Nabilatul Arofah et al., "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas," *Kampret Journal* 2, no. 3 (2023): hlm 111–115.

dengan bebas, menyenangkan dan penuh gairah dalam belajar untuk pembelajaran dan memahami esensi berbagai hal yang mereka pelajari.⁵

Adanya motivasi dari guru dapat meningkatkan aktifitas belajar, sehingga siswa dapat mengapai tujuan yang ingin di capai serta dapat meningkatkan aktifitas belajar. Proses memberikan motivasi kepada siswa di perlukannya strategi pembelajaran yang di kerjakan siswa dan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Seorang guru di tuntut untuk menguasai kemampuan memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Kemampuan ini adalah kemampuan terpenting untuk guru dapat mengevaluasi pembelajaran.⁶

Guru harus mampu memilih strategi dan metode yang tepat untuk menyajikan pembelajaran kepada siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru mempunyai rancangan pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajarannya seperti siswa diminta berfikir kreatif dan berkerjasa dengan team. Akan tetapi dalam konteks interpretasi proses pembelajaran mengalami kecenderungan kurang termotivasi dalam belajar. Berbagai strategi yang dilakukan guru untuk dapat di terapkan melalui pembelajaran di kelas sehingga peserta didik berminat untuk belajar. Namun

⁵ Chan et al., "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar." (2019). hlm, 439

⁶ Y A Ningsih, M Mawardi, and M I Muttaqijn, "Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Di SD Negeri Bidara," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): hlm 4400.

demikian, guru di tuntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif.⁷

Dalam menciptakan kondisi yang baik dalam pembelajaran, hendaknya guru memperhatikan dua hal yang pertama, kondisi internal, yaitu kondisi yang ada pada diri siswa itu sendiri, misalnya kesehatan, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Kedua, kondisi eksternal, yaitu kondisi yang ada di luar pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerapan keadaan lingkungan fisik yang lainnya. Untuk dapat belajar yang efektif di perlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruangan belajar harus bersih, tidak bau yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, ruangan cukup tenang, tidak gelap dan tidak mengganggu mata, sarana yang di perlukan dalam belajar yang cukup atau lengkap.⁸

Pembelajaran yang menyenangkan menggunakan model salah satunya yaitu pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata dari penyelesaiannya membutuhkan kerja sama di antaranya siswa-siswi. Dalam pembelajaran ini guru memadukan, siswa menguraikan rencana pemecahan masalah, menjadi tahap-tahap kegiatan, guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang di butuhkan supaya tugas-tugas

⁷ Theodoros Theodoridis and Juergen Kraemer, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik" 17, no. 2 (2019) hlm 143.

⁸ Muh Wajedi Ma'ruf and Riyo Asmin Syaifin, "Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif," *Al-Musannif* 3, no. 1 (2021): hlm 44,

tersebut dapat di selesaikan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa.⁹

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik diuntut harus mengerti tujuan dari pembelajaran, karena tanpa pemahaman yang cukup maka hasilnya dalam proses pembelajaran kepada siswa tidak akan maksimal, sehingga permasalahan yang sering terjadi saat ini adalah penyampaian materi yang kurang tetap membuat siswa merasa jenuh dan bosan yang berakibat tidak fokus pada pembelajaran. Oleh karena itu menggunakan model pembelajaran inkuiri yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan.¹⁰

Model pembelajaran yang tepat akan mengaktifkan seluruh potensi yang di miliki siswa, pada akhirnya peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Berbagai model pembelajaran juga dapat di terapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, di antaranya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran Inkuiri bisa di jalankan melalui dialog tanya jawab antara guru dengan siswa. Tentunya proses dalam pembelajaran ini lebih terpusat pada siswa, sebab dalam proses pembelajaran siswa memegang peran dominan. Sementara guru hanya berperan sebagai

⁹ Raja Lottung Siregar, "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): hlm 75.

¹⁰ Mochammad Bagas Prasetyo and Brillian Rosy, "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): hlm 20.

fasilitator dalam proses pembelajaran, jadi bukan memberikan informasi atau ceramah kepada siswa.¹¹

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat diperlukan karena melibatkan siswa dalam bentuk sikap, pikiran maupun perbuatan. Guru harus meningkatkan model pembelajaran yang konvensional (ceramah, penugasan) sehingga membuat siswa menjadi pasif. Guru perlu mengadakan perbaikan sebagai upaya peningkatan keaktifan terutama pada proses pembelajaran, evaluasi serta pemilihan model dan teknik yang tepat agar siswa tidak merasa jenuh pada saat KBM dan belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.¹²

SMP Negeri 7 Mesuji salah satu pendidikan dengan jenjang SMP di Desa Eka Mulya, Kec. Mesuji Timur, Kab. Mesuji, Lampung. Pembelajaran di SMP Negeri 7 Mesuji dilakukan pada pagi, dan dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Akreditasi Di SMP Negeri 7 Mesuji sudah terakreditasi B, oleh karena itu sekolah tersebut sudah memenuhi standar dan banyak calon siswa/siswi yang ingin bersekolah dilihat dari akreditasi dan sarana prasana yang ada di sekolah tersebut di bandingkan sekolah di sekitarnya.

Dalam meningkatkan motivasi siswa, guru melakukan dengan mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar peserta didik dan menyediakan

¹¹ I Ketut Manik Asta Jaya, "Peran Guru Ips Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri," *Sang Acharya : Jurnal Profesi Guru* 2, no. 1 (2021): hlm 22.

¹² Elis Irmayanti et al., "Penerapan Model Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Motivasi, Keaktifan, Kemampuan Memecahkan Masalah, Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Lesson Study," *Efektor* 6, no. 2 (2019): hlm 23,.

sarana dan prasarana dalam pengembangan minat. Oleh karena itu ada beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah, sedang dan motivasi belajar tinggi. Dalam menentukan tingkatan motivasi belajar siswa guru memiliki cara seperti mengamati siswa dengan melihat bagaimana siswa tersebut semangat dalam mengikuti pembelajaran dan fokuskah siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peran guru menjadi sangat penting untuk memotivasi siswa selagi pembelajaran berlangsung, namun tidak semua guru memiliki strategi yang efektif untuk memotivikasi siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 7 Mesuji, bahwasanya guru masih melakukan pengelolaan kelas, penggunaan metode atau media kurang bervariasi.¹³

Berdasarkan hasil wawancara pra-survey yang di lakukan peneliti bersama guru IPS di SMP Negeri 7 Mesuji ibu Yatik Pandarmi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa ialah tidak adanya keinginan untuk berusaha, kurangnya dorongan kebutuhan dalam belajar eksternal maupun intrinsik, tidak ada semangat dalam menggapain cita-cita, dan kurang apresiasi dalam setiap pelajaran. Menurut beliau strategi yang di gunakan memang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. oleh karena itu masih ada beberapa siswa atau siswi yang masih memiliki motivasi rendah.¹⁴

Selain itu, wawancara ini di dukung oleh siswa yang bernama Zalfa Jahiya Putri kelas VIIIB. Ia menyatakan bahwa dalam pembelajaran berlangsung guru jarang menegur siswa yang berisik atau berbicara dengan temannya saat guru

¹³ Hasil Pra survey, observasi di kelas VII tanggal 01, February, 2024

¹⁴ Hasil Pra survey, Wawancara Guru di SMP Negeri 7 Mesuji, 01, february, 2024

menerangkan pembelajaran. Penyampain materi pembelajaran yang di sampaikan guru kurang bervariasi sehingga terkesan terlalu monoton dan kaku sehingga pembelajaran ini lah yang membuat siswa/siswi tidak semangat dan merasa cepat bosan dengan mata pelajaran IPS yang kebanyakan didalamnya membahas materi sejarah. Oleh karena itu permasalahan guru selama ini salah satunya dengan kendala dalam mengatasi perbedaan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu guru perlu menyesuaikan metode dan gaya mengajar supaya para siswa dapat memahami pelajaran dengan benar dan baik.¹⁵

Mengenai pembelajaran pada mata pelajaran IPS di sekolah SMP Negeri 7 Mesuji cenderung lebih berfikir bahwa mata pelajaran IPS tidak menyenangkan dan membosankan, oleh karena itu sebagai pendidik khususnya guru IPS berusaha sebaik mungkin untuk membuat anak bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Hal ini guru membutuhkan strategi mengajar yang tepat, yang bisa membangun suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa-siswinya.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar adalah faktor intrinsik dan eksternal. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya

¹⁵ Hasil Pra Survey, Wawancara Siswa di SMP Negeri 7 Mesuji, 01, february,2024

terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya diterapkan pada diri siswa agar dengan senang hati siswa akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Usaha yang dilakukan seorang guru dalam mendidik dapat kita lihat dari seberapa besar tujuan pembelajaran yang dicapainya. Upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien mengalami tantangan dengan *background* yang berbeda dari siswa serta tersediannya sarana dan prasarana menjadi faktor penentu faktor tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Strategi Guru dalam Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji”

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pembelajaran IPS dikelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji?
2. Apakah faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji?
3. Apakah faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pembelajaran IPS dikelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait seperti guru atau calon guru dalam mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses belajar mengajar.
2. Bagi sekolahan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses pembelajaran yang sesuai dengan yang di harapkan.
3. Bagi penulis menjadi bahan masukan serta pelajaran bagaimana menjadi seorang guru yang baik
4. Bagi siswa dapat memberikan dorongan dan semangat dalam motivasi pembelajaran disekolah.
5. Penelitian ini dapat meningkatkan dan mengurangi rendahnya motivasi belajar siswa.

E. Penelitian Relavan

Penelitian adalah proses yang sistematis, logis, dan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah berdasarkan pada data empiris dengan metode ilmiah atau pengetahuan ilmiah.¹⁶

¹⁶ Ramdhan Witarsa, *Penelitian Pendidikan*, (2022).hlm 1

Penelitian yang relevan bisa di katakan sebagai sumber acuan khusus berupa penelitian yang terdapat dalam jurnal, bulletin, skripsi dan sebagainya. Dalam sumber acuan khusus, peneliti akan memperoleh hasil-hasil penelitian yang terdahulu. Agar tidak terjadi penelitian yang sama persis dan tidak terjadi duplikasi dengan penelitian yang ada maka perlu cari tahu penelitian itu pernah dilakukan oleh peneliti kah atau belum. Apabila masalah penelitian yang dilakukan persis sama maka perlu dilihat kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Peran penelitian sebelumnya bertujuan untuk menentukan originalitas penelitian sebelumnya yang merupakan patokan untuk menentukan tema sentral penelitian, berkaitan dengan kondisi saat ini, dan prediksi pada masa yang akan datang. Berdasarkan judul yang diangkat, peneliti menemukan beberapa referensi baik berupa jurnal maupun skripsi yang dapat di jadikan perbandingan dan tambahan informasi, yaitu:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Penelitian Relevan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ismi Baniar, dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Kemusu Boyolali, (2022). ¹⁷	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik adalah kesulitan dalam memahami materi, kesulitan dalam menghafal materi, pembelajaran yang membosankan.	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ismi Baniar dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu terletak pada kesulitan pembelajaran pada peserta didik.	Perbedaan terletak pada lokasi tempat penelitian dimana pada penelitian Ismi Baniar melakukan penelitian di SMP N 2 Kemusu Boyolali, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Mesuji.
No.	Penelitian Relevan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Abdul Muhaimin, dengan judul “Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (2010). ¹⁸	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru IPS dalam memotivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik, hal	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhaimin dengan peneliti yaitu terletak pada cara memotivasi siswa siswi dalam pembelajaran.	Perbedaan terletak pada studi kasus penelitian, dimana Abdul Muhaimin menggunakan studi kasus kelas VIII SMP Fatahillah Pondok Pinang, sedangkan penulis menggunakan

¹⁷ Ismi Baniarti and Fredy Hermanto, “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Kemusu Boyolali,” *Sosiolum* 4, no. 2 (2022): hlm 101.

¹⁸ Fatahillah Pondok-pinang Jakarta, “Upaya Guru IPS dalam Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS” (2020) hlm 4.

		ini terlihat pada upaya guru dalam mengadakan apersepsi sebelum menyampaikan materi. Kemudian mengenai kondisi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat terlihat sikap dan cara atau tindakan mereka dalam proses belajar mengajar.		studi kasus kelas VIII saja. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, di mana pada penelitian Abdul Muhaimin berada di SMP Fatahillah Pondok Pinang Jakarta Selatan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Lampung, Desa Eka Mulya, Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji.
No.	Penelitian Relevan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Kadek Satria Arsana, dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa (2019). ¹⁹	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan kedua variabel bebas baik secara parsial maupun secara simultan memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, jika dilihat dari nilai determinasi parsial maka variabel keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin kreatif dan inovatif guru dalam mengajar	Persamaan antara peneliti yang dilakukan oleh Kadek Satria Arsana dengan peneliti ialah terletak pada bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi dalam pembelajaran dan keterampilan mengajar guru itu tersebut.	Perbedaan terletak pada populasi sample yang diambil di kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo, sedangkan peneliti menggunakan populasi sample di kelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu lokasi tempat penelitian, di mana pada penelitian Kadek Satria Arsana melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gorontalo, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Mesuji TIMUR, Lampung, Desa Eka Mulya, Kecamatan Masuji Timur, Kabupaten Mesuji.

¹⁹ I Kadek Satria Arsana, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan" 6, no. 2 (2019): hlm 282.

		semakin membuat siswa tertarik atau termotivasi dalam belajar		
--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditegaskan penelitian relavan tersebut akan di jadikan sebagai sebuah referensi pada penelitian ini. Kemudian penelitian akan di lakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 7 Mesuji dengan siswa/siswi kelas VIII, belum pernah ada peneliti yang meneliti sekolahan tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Strategi Guru dalam Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji” akan menjadi pembaharuan dalam ilmu penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diperkenalkan dan diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Secara umum tujuan dibelajarkannya IPS yaitu untuk membekali siswa kemampuan dalam memecahkan masalah dan menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Hal ini, pembelajaran IPS bertujuan dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki pengetahuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, dapat memecahkan masalah, memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.²⁰ Dalam hal ini dapat di tarik kesimpulan bahwa, kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu kemampuan wajib yang dimiliki oleh para siswa dalam pembelajaran IPS.

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat di perlakukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa.

²⁰ N k mardani, n b atmadja, and i n suastika, “pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) terhadap motivasi dan hasil belajar IPS” 5, no. 1 (2021): hlm 65.

Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.²¹

motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang di khendaknya.²²

Motivasi belajar bertujuan untuk mendorong internal dan eksternal seseorang untuk belajar mencapai tujuan yaitu pendidikan. Motivasi juga melibatkan emosional yang akan memotivasi individu siswa untuk mengambil tindakan mempertahankan usaha dan mengatasi hambatan dalam proses belajar. Pentingnya untuk memahami bahwa motivasi belajar dapat bervariasi antara individu karena di pengaruhi oleh faktor-faktor pribadi, lingkungan dan sosial.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa motivasi berhubungan erat dengan suatu tujuan. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motivasinya, jadi motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Penjelasan mengenai fungsi-fungsi motivasi adalah:

- a. Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- b. Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita-cita.

Motivasi mencegah penyelewangan dari jalan yang harus di tempuh untuk

²¹ Fuad Fahrudin And Mariyah Ulfah, "Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023): hlm 1305.

²² Arianti Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, No. 2 (2019) .hlm. 124

mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus di tempuh.

- c. Menyeleksi perbuatan artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus di lakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.²³

Mendefinisikan belajar adalah berubah, yaitu usaha mengubah tingkah laku, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga dalam bentuk kecakapan. Keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.²⁴

salah satu aspek yang paling mengesankan dari diri manusia adalah kemampuannya untuk belajar, karena dengan itu ia dapat mengubah dirinya sendiri.²⁵

Jadi yang di maksud adalah manusia di beri akal sehat dan budi pekerti yang mampu dengan secara sadar untuk berfikir dan terencana mengarahkan dirinya mencapai tujuan tertentu. Manusia di berikan akal lebih untuk berfikir jauh dan terarah sehingga dapat menjdai peribadi yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang kuat dan berkelanjutan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa motivasi yang tepat, seseorang mungkin sulit untuk mempertahankan minat, fokus dan

²³ Suharni Suharni, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2021) hlm 176.

²⁴ Herawati, "Memahami Proses Belajar Anak," *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 4, no. 1 (2018) hlm 29.

²⁵ Ni Nyoman Parwati, *Belajar Dan Pembelajaran, jurnal pendidikan* (2019), hlm 1.

dedikasi yang di perlukan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Dan jika seseorang kekurangan motivasi mereka akan merasa malas dan kurang bersemangat atau rentan terhadap kegagalan. Jika tanpa motivasi yang tepat juga maka pembelajaran akan menjadi membosankan atau menakutkan, dan seseorang tersebut mungkin akan kehilangan minat dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Jadi motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu di gunakanya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Tujuan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap pembelajaran.²⁶

2. Bentuk- Bentuk Motivasi Belajar

Ada berapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa di sekolah, antara lain:²⁷

a. Memberikan angka/Nilai

Banyak siswa belajar yang utama justru mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang di kejar adalah nilai ulangan atau nilai

²⁶ Khamila Husna and Supriyadi Supriyadi, "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023) hlm 181.

²⁷ Dimyatit Sardiman, "Motivasi Belajar," no. Sardiman 2012 (2014): 1–24.

pada rapot angka yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

b. Hadiah

Memberikan hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang di berikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c. Saingan/kompetisi

Saingan/kompetisi dapat di gunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu di berikan pujian, pujian ini adalah reinforcement positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi maka pemberiannya harus tepat.

e. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi belajar sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

f. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar iakan berjalan dengan lancar jika di sertai dengan minat.

g. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus di capai di rasa berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.²⁸

Guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi di dalam membimbing belajar murid. Berbagai macam teknik misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peranan-peranan kehormatan-kormatan, piagam-piagam prestasi, pujian dan celaan telah di gunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar. Ada kalanya guru-guru mempergunakan teknik-teknik tersebut secara tidak tepat.²⁹ Motivasi belajar dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari faktor-faktor eksternal (motivasi ekstrinsik). Berikut adalah beberapa bentuk motivasi belajar yang umum di temukan:

²⁸ Ibid. hlm 12

²⁹ Andi Rospida, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pendekatan keteladanan guru di sekolah menengah pertama negeri 2 Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar" (2021) hlm 23-24.

a. Motivasi Intrinsik

Faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dalam diri seseorang. Faktor motivasional berhubungan dengan aspek- aspek yang terkandung dalam pekerjaan itu sendiri. Jadi berhubungan dengan job content atau disebut juga sebagai aspek intrinsik dalam pekerjaan.

- 1) Rasa ingin tahu, motivasi belajar dapat muncul karena rasa ingin tahu alami terhadap suatu topik atau konsep.
- 2) Kepuasan pribadi, keinginan untuk merasakan bangga dan puas dengan pencapaian pribadi dalam pembelajaran.
- 3) Tantangan Pribadi motivasi untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan keterampilan pribadi.³⁰

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar dari pekerja sebagai individu, berupa suatu kondisi yang mengharuskan melaksanakan pekerjaan secara maksimal.

Maka dapat di tegaskan bahwa Motivasi belajar merupakan proses yang memberikan semangat belajar, membimbing dan memelihara perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang energik, terarah, dan berkelanjutan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan

³⁰ Amalia Yunia Rahmawati, "Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada pekerja PT Pertamina RU V Balikpapan)," no. July (2020) hlm 4..

keberhasilan pembelajaran, karena siswa belajar dengan sungguh-sungguh apabila motivasi belajar tinggi.

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi belajar itu sendiri merupakan usaha sadar seseorang (peserta didik) untuk mencapai keinginan atau tujuan yang terkandung di dalam cita-cita yang menjadi tujuan dalam belajar. Motivasi bukan hanya penting tetapi sangat dibutuhkan karena menjadi faktor penyebab kemauan belajar peserta didik, dan sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dalam hal belajar peserta didik seharusnya juga mempunyai kemauan yang tinggi, keinginan atau dorongan untuk belajar dalam dirinya.³¹

motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi di tandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat di sadari atau tidak.³²

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya motivasi suatu keadaan dimana terdapat pada individu itu sendiri dapat mendorong munculnya motivasi belajar pada siswa. Motivasi itu sendiri muncul adanya perasaan yang menggebu-gebu dalam diri seseorang secara tidak sadar. Dalam hal ini sering terjadi apabila terjadi kejadian atau suatu peristiwa yang membuat seseorang itu merasa sangat bersemangat dalam menjalankannya. Contohnya seperti siswa yang mengerti akan

³¹ Siti Suwaibatul Aslamiyah and Abdul Manan, "kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik," *Akademika* 13, no. 02 (2020) hlm 213.

³² Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, "kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017) hlm 175.

pelajaran yang di sampaikan guru, lalu guru tersebut memberikan pertanyaan yang membuat siswa itu bisa menjawab dengan cepat dibandingkan teman-temannya.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut

- a. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar
Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.
- b. Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain.
- c. Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status,

martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik.

Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar.³³

- d. Keterkaitan Sosial interaksi sosial dengan rekan-rekan sekelas, guru, atau kelompok belajar dapat meningkatkan motivasi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi.
- e. Rasa Percaya Diri, membangun rasa percaya diri siswa dengan memberikan dukungan dan umpan balik positif dapat meningkatkan motivasi dan keyakinan diri mereka dalam menghadapi tugas pembelajaran.
- f. Kebebasan Dalam Pembelajaran memberikan siswa kebebasan untuk mengeksplorasi minat mereka sendiri dan menyelidiki topik-topik yang menarik bagi mereka dapat meningkatkan motivasi intrinsik.

Jadi motivasi belajar adalah kunci yang mempengaruhi seberapa efektif seseorang belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Akan tetapi, penerapan prinsip-prinsip motivasi belajar ini dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan konteks pembelajarannya.

4. Fungsi dan Peranan Motivasi

Fungsi Motivasi Belajar Siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

³³ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar*, no. November (2021): hlm 293.

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas, Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- b. Sebagai pengarah, tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.³⁴

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong tindakan seseorang. Ini berkaitan dengan pertanyaan mengapa seseorang melakukannya dan apa tujuan dia melakukannya. Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan ini, Anda mungkin perlu menyelidiki apa yang mendorongnya (dari dalam) dan/atau stimulus atau rangsangan (sumber eksternal) yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu. Mungkin dia dimotivasi oleh impuls, keinginan untuk pemenuhan, atau kebutuhan mendesak dari keberadaannya.³⁵

Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Seringkali ada anak-anak di sekolah yang malas, menjengkelkan, suka bermain disekolah, dan

³⁴ Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, "Article Analysis of Motivation *Methods* and Student Learning Motivation Functions," *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 198–203.

³⁵ Nur Farida, "Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran," *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2022): 118.

sebagainya. Dalam hal ini, penting untuk diingat bahwa nilai buruk pada suatu mata pelajaran tidak serta merta berarti bahwa anak tersebut tidak pandai dalam mata pelajaran tersebut. Sering terjadi seorang anak malas terhadap sesuatu, tetapi sangat gigih dalam suatu mata pelajaran tertentu.

5. Indikator Motivasi Belajar

Pada penelitian ini indikator yang akan di gunakan dari Hamzah B. Uno, dalam penelitian ini menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:³⁶

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cinta masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dari 6 indikator yang ada di atas, maka peneliti tegaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator dari Hamzah B. Uno. Dalam penelitian menggunakan indikator dari Hamzah B. Uno yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

³⁶ Khosiin Khosiin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal," *Journal Of Biology Education* 3, no. 2 (2020): 143.

Sedangkan sub indikator motivasi belajar ada merupakan turunan dari indikator. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sub indikator, diantaranya ialah tidak cepat putus asa, tidak cepat merasa puas dalam hasil belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, rasa ingin tahu minat dalam belajar, upaya dalam meraih impian, tekun dalam belajar, ganjaran dan hukuman, mendapatkan pujian, kreatif dalam menyampaikan materi, dan suasana dan kondisi tempat belajar.³⁷

B. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Strategi dapat disebut *“a plan, method, or series of well-designed activities to achieve certain educational goals”* oleh karena itu, strategi pembelajaran dapat di artikan sebagai perencanaan yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang di desain dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁸

Strategi merupakan seperangkat perengkan yang melibatkan orang secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua ataupun bahasa asing. Jadi strategi merupakan siasat ataupun seni merancang sesuatu rencana ataupun tehnik yang akan di gunakan menggapai suatu yang di inginkan. Strategi juga sangatlah di butuhkan dalam melakukan sesuatu perencanaan pembelajaran sehingga terlaksana dengan efisien serta berjalan dengan mudah.³⁹ Strategi yang

³⁷ Bambang Haris Diandaru, “Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang,” *Jurnal Pendidikan Widyatama* 2, no. 2 (2023): hlm 190.

³⁸ Risqyanto Hasan Hamdani and Syaiful Islam, “Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran,” *Palapa* 7, no. 1 (2019): hlm 49,

³⁹ Brent L Iverson and Peter B Dervan, *Strategi Pembelajaran*, e-book (2022). hlm 2

dimaksud disini dan sekaligus di jadikan sebagai landasan teori adalah strategi dasar dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang di harapkan
2. Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang di anggap paling tepat dan efektif sehingga dapat di jadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.
4. Menetapkan norma-norma dan batasan minimal kebersihan atau kriteria serta standar keberhasilan serta dapat di jadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang selanjutnya akan di jadikan umpan balik untuk menyempurnakan sistem instruksional yang bersangkutan secara menyeluruh.⁴⁰

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu tindakan internal belajar. Perbedaan keterampilan motivasi ada antara siswa dengan orang lain, sehingga guru harus memotivasi siswa agar termotivasi, mampu mencapai prestasi tertentu dan mengoptimalkan dirinya. Setiap guru pasti menginginkan anak didiknya berprestasi namun, ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini memberi dampak yang begitu signifikan terhadap prestasi belajar

⁴⁰ N N Hikmah, "strategi guru IPS dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP An-Nur Bululawang," *Etheses UIN Malang*, (2022) hlm 19.

siswa itu sendiri oleh karena itu, di perlukan strategi guru yang cukup untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam meningkatkan strategi motivasi belajar siswa, tidak hanya berfokus kepada bagaimana guru memberikan strategi metode berupa media saja, melainkan membuat siswa lebih aktif memberikan beberapa motivasi yang dapat mendorong peserta didik agar semangat dalam pembelajarannya.⁴¹ Membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dapat menjadi tantangan, tetapi ada beberapa strategi yang dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran seperti kelompok, proyek kolaboratif, simulasi, permainan peran, dan pemecahan masalah.

Untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, selain membuat siswa aktif dalam pembelajarannya guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan tepat. Metode pembelajaran yang beragam dapat membuka keleluasaan guru dalam mengeksplorasi siswa dan pola pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.⁴² Ketika pembelajaran berlangsung Melihat siswa bosan dengan materi yang disampaikan, guru dapat mengubah metode pengajaran dengan cara lain, misalnya tanya jawab terbuka, mengadakan diskusi kelompok, demonstrasi, dan lain-lain. Hal ini dapat berguna untuk menghilangkan rasan bosan dan jenuh para siswa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

⁴¹ Alif Achadah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 10, no. 2 (2019): 363.

⁴² Maria Sri Hartati, "Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2019): hlm 125.

1. Strategi Guru dalam Pembelajaran

Rasa jenuh yang dirasakan oleh siswa pada saat pembelajaran di kelas telah menjadi permasalahan yang sudah lama terjadi. Rasa jenuh biasanya terjadi akibat guru yang kebanyakan masih menggunakan metode belajar ceramah konvensional sehingga proses belajar mengajar terasa sangat membosankan. Proses pembelajaran yang baik adalah siswa tidak hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek, sehingga jika dalam hal tersebut terjadi maka di harapkan siswa akan lebih aktif sehingga temotivasi agar mengikuti proses pembelajaran dan juga memahami penjelasan yang di berikan.⁴³

Pembelajaran yang menyenangkan terdapat pada penggunaan media belajar yang di gunakan guru. Penggunaan media belajar yang di gunakan adalah salah satunya strategi visualisasi materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Memvisualisasi ialah memanfaatkan gambar untuk membantu menguatkan pemahaman siswa dalam memaknai bacaan dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami apa yang ingin guru sampaikan.

Ketika siswa merasa paham, kemungkinan besar mereka akan lebih bersemangat dalam belajar dan termotivasi untuk terus belajar. Oleh sebab itu, kesempatan ini di jadikan sebagai kompetisi, persaingan, penajahan, perlombaan untuk memperebutkan kejuaraan dalam lingkup gabungan perkumpulan liga.⁴⁴ Kompetisi atau berkompetisi dalam pembelajaran sering kali dijadikan sebagai

⁴³ Najwa Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar pada Siswa," *Publikasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): hlm 1.

⁴⁴ Lubatul Afyah, "Hubungan Motivasi Kompetisi Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang" (2007).

strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka berusaha saling membuktikan bahwa dirinyalah yang terbaik dengan kompetensi tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa harus terus belajar sehingga kondisi ini meningkatkan motivasi belajarnya. Misalnya, guru dapat membuat kuis poin sehingga kelompok pemenang mendapat poin ekstra dan hadiah tertentu. Sedangkan tim yang kalah hanya mendapat poin tambahan.

Dalam hal ini guru tidak lupa juga memberikan pujian pada anak sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif dalam proses pembentukan rasa percaya dirinya. Seperti pujian dari orang tua, keluarga dan lingkungan menjadi motivasi bagi anak untuk berani menampilkan dirinya dan terhindar dari rasa takut gagal. Pujian menjadi salah satu pemenuhan atas kebutuhan anak akan adanya penghargaan dan pengakuan atas dirinya.⁴⁵

Meskipun terdengar sederhana, ketika siswa sering mendapat pujian, mereka akan lebih termotivasi untuk berkembang, terutama di depan gurunya. Pada akhirnya, kondisi tersebut membuat siswa enggan mengambil pelajaran yang di ajarkan oleh guru. Bagi siswa yang tidak menyukai pujian, guru dapat mengubahnya dengan memberikan imbalan lain.

2. Prinsip dalam Memilih Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat digunakan dalam setiap keadaan untuk mewujudkan semua tujuan, sebab setiap strategi pembelajaran mempunyai

⁴⁵ jazilatur rohma, "Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian" *jurnal perempuan dan anak* (2018) hlm 118.

kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Berorientasi pada Tujuan

Di dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan jantung utama. Setiap kegiatan guru dan siswa haruslah berorientasi pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sangat penting, dikarenakan mengajar adalah suatu proses yang bertujuan. Sebab, keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas Belajar

Suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Usaha ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa yang juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh oleh tingkah siswa yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan setiap individu siswa. Walaupun kita sebenarnya mengajar sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku tiap-tiap siswa.

d. Integritas

Mengajar adalah usaha dalam mengembangkan seluruh kemampuan pribadi siswa. Oleh karena itu, mengajar bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa saja, tetapi juga meliputi aspek afektif dan

psikomotorik. Sehingga, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek tersebut.⁴⁶

3. Pentingnya Strategi Guru dalam Pembelajaran

Strategi pembelajaran harusnya dikuasai oleh setiap guru. Proses pembelajaran harus diatur, direncanakan sedemikian rupa agar juga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya memberikan kemudahan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, strategi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi peserta didik sendiri. Ada banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, namun guru harus pandai mempertimbangkan strategi yang akan digunakan tersebut.⁴⁷

Peran penting guru sebagai pengajar yaitu sebagai tenaga kependidikan yang mendorong agar siswa dapat mengeluarkan potensinya dalam belajar. Dalam hal tersebut, guru memiliki tanggung jawab serta tugas agar dapat menguasai materi yang akan disampaikan pada siswa dan menguasai strategi pembelajaran untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Peranan motivasi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan aktivitas dan inisiatif siswa dalam melaksanakan

⁴⁶ Nina Lamatenggo and Universitas Negeri Gorontalo, "Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo ' Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar ' Gorontalo,(2020): hlm 42.

⁴⁷ Maulana Akbar Sanjani, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): hlm 34.

kegiatan belajar mengajar. Memilih strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan peningkatan pada motivasi belajar siswa.⁴⁸

C. Kedudukan Guru Pembelajaran IPS di SMP

Guru di identikan sebagai seseorang yang berwibawa dan bermartabat atau seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dalam suatu bidang ilmu tertentu yang membagikan pengetahuan dan keterampilan yang di miliki tersebut untuk di bagikan atau di ajarkan kepada orang lain. Guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik siswa siswinya dalam pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran, oleh karena itu Guru bisa membantu memberikan arahan, bimbingan atau dukungan dalam proses belajar. Dalam hal ini guru juga berperan sangat penting dalam membangun lingkungan belajar yang berpositif dan memotivasi siswa agar mencapai potensi terbaik siswa dan bisa memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan siswa tersebut.⁴⁹

salah satu tugas guru adalah mengajar, Menajar merupakan bagian dalam proses pembelajaran, yakni upaya untuk membelajarkan siswa.⁵⁰

Pada kenyataannya, pemahaman ini melibatkan proses pemilihan, pendefinisian dan pengembangan metode yang diperlukan untuk mencapai pembelajaran terstruktur. Pemilihan, penentuan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada.

⁴⁸ Dwi Mulya Ningsih, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa" (2023) hlm 2.

⁴⁹ Riana Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019). hlm 1

⁵⁰ Ma'ruf and Syaifin, "Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif." *Jurnal pendidikan islam dan keguruan* (2021) hlm 30.

Di dalam kegiatan belajar mengajar, kualitas pembelajaran terletak kepada guru karena memegang peranan sangat penting walaupun unsur-unsur lain ada seperti; kurikulum, tata usaha dan sarana prasarana juga dapat mendukung kualitas pembelajaran tersebut. Untuk itu guru harus mampu mengatur dan menstimulir para siswanya dalam mengembangkan metode mengajar dan memberikan motivasi dalam hal pelaksanaan tugas belajar dan tugas-tugas lain di sekolahnya.⁵¹

Guru sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa, terutama mengingat lintasan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang berkembang pesat dan mendorong perubahan di semua sektor kehidupan, termasuk perubahan nilai-nilai yang menjadi landasan karakter bangsa. Dengan kata lain, jika dalam menjalankan profesinya seorang guru sudah kompeten, maka akan terjamin dan terlatih seseorang dalam proses pembangunan bangsa.⁵²

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan keberadaannya dalam kurikulum persekolahan di Indonesia tidak lepas dari perkembangan dan keberadaan Social Studies (studi sosial). Studi sosial (social studies) bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin bidang akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial. Dalam kerangka kerja pengkajian

⁵¹ Heriyansyah Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2022) hlm 120.

⁵² Delfi Eliza et al., "Membangun Guru yang Profesional Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022), hlm 5363

studi sosial menggunakan bidang-bidang keilmuan yang tennasuk bidang-bidang ilmu sosial. ⁵³

Di sekolah, IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian goeografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).⁵⁴

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik . Tujuan IPS dikategorikan ada empat yaitu;

- a. Pengetahuan diartikan sebagai kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan pengetahuan ini adalah membantu siswa untuk belajar lebih banyak tentang dirinya, fisiknya, dan dunia sosial.

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono, "Pembelajaran IPS," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): hlm 1699.

⁵⁴ Darsono and Widya Karmilasari, "Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia," *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan* (2019): 1–74.

- b. Keterampilan diartikan sebagai pengembangan berbagai kemampuan tertentu untuk mempergunakan pengetahuan yang diperolehnya. Ada beberapa keterampilan dalam IPS, yaitu keterampilan berpikir, keterampilan akademik, keterampilan penelitian, dan keterampilan sosial.
- c. Sikap diartikan sebagai kemahiran dalam mengembangkan dan menerima keyakinan-keyakinan, ketertarikan, pandangan, dan kecenderungan tertentu.
- d. Nilai diartikan sebagai kemahiran memegang sejumlah komitmen yang mendalam, mendukung ketika sesuatu dianggap penting dengan tindakan yang tepat. yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁵⁵

Manfaat untuk para siswa agar dapat berkembang dalam bidangnya seperti keterampilan Komunikasi adalah usaha menyampaikan suatu gagasan untuk menerima umpan balik dari gagasan yang kita sampaikan. Dan Keterampilan sosial dan kepekaan sosial dapat dipelajari dan diajarkan kepada siswa. Kepekaan sosial merupakan kondisi seseorang yang mudah merasakan atau bereaksi terhadap permasalahan sosial. Agar kondisi tersebut muncul pada diri siswa, perlu diperkenalkan konsep, norma, prinsip, nilai dan permasalahan sosial yang perlu segera diatasi, seperti kemiskinan, kebodohan, pengangguran, kriminalitas, korupsi, dan lain-lain. proses.

3. Karakteristik Pembelajaran IPS di SMP

Karakteristik IPS adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh

⁵⁵ Aniek Rahmania, "Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pendidikan Dasar," *Madrasah* 5, no. 1 (2019): 94–112.

karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari SD/MI/SDLB hingga SMP/MTs/SMPLB. IPS menyelidiki semua klaim, fakta, asumsi dan generalisasi yang berkaitan dengan suatu masalah sosial. Geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi semuanya merupakan bagian dari k IPS SMP/MT. Melalui IPS, siswa didorong untuk menjadi warga negara Indonesia yang terlibat, berempati dan sadar politik dan warga global yang cinta damai. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu;

- a. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.
- b. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.⁵⁶

Sedangkan Karakteristik mata pelajaran IPS antara lain:

- a. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.

⁵⁶ Aulia Riska and Wandini Riski Rora, "Karakteristik Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 nomor 2, no. 20 (2023): hlm 4037.

- b. Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi materi atau topik (tema/subtema) tertentu.
- c. Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi berbagai dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta perjuangan hidup agar upayaupaya survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- e. Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.⁵⁷

⁵⁷ Ibid.119

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Ada beberapa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan adalah wawancara. Penelitian ini menggambarkan wawancara sebagai metode pengumpulan data termasuk jenis wawancara, jenis pertanyaan, lama waktu wawancara, dan prosedur melakukan wawancara.⁵⁸

Metodologi penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif membawa kita untuk mengetahui orang secara personal dan melihat mereka sebagaimana mereka berkembang atau hidup sesuai dengan pemahaman mereka tentang dunia mereka sendiri. Melalui penelitian kualitatif, kita dapat belajar mengenai orang, kelompok orang dan pengalaman-pengalaman mereka yang sebelumnya mungkin tidak kita ketahui.⁵⁹

⁵⁸ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>, *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 40.

⁵⁹ S Nursanjaya, M Ag, and Pd, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa," *Negotium : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol. 04, no. No. 01 (2021): hlm 141.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan dan menggambarkan makna setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci untuk memahami dan menafsirkan setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Oleh karena itu, peneliti harus menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan antara konsep teoritis dan fakta sebenarnya. Pada penelitian ini untuk mengetahui Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 7 Mesuji.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.⁶⁰

Berdasarkan sifat peneliti yang di paparkan tersebut maka peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 7

⁶⁰ Muhammad Rusli, Dinas Pendidikan, and Luwu Timur, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus" *jurnal staid makassar* (2021): hlm 3.

Mesuji yang ada di sekolah berdasarkan data-data yang di kumpulkan selama penelitian dan dapat di tuangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁶¹ Peneliti mengolah datanya menggunakan fasilitas penelitian di lokasi dan menggunakan sejumlah alat pengumpul data. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian atau orang yang berkepentingan. Data primer juga merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan mewawancarai para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain guru IPS di SMP Negeri 7 Mesuji, dan siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung di kumpulkan dari orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d. book (2020) hlm 35.

misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁶² Sumber data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji.

3. Populasi,Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi.⁶³ Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁶⁴

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa populasi tidak hanya objek saja tetapi bisa juga orang. Dalam penelitian ini, populasinya adalah Seluruh siswa siswi kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji yang berjumlah 90 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang hendak diteliti.⁶⁵ Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua orang atau benda diteliti, melainkan cukup menggunakan sampel yang mewakilinya. Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan

⁶² Ahmat Farozi, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii B Mi Ma'Arif Mangunsari Salatiga *Skripsi* (2021): hlm 72.

⁶³ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023) hlm 17.

⁶⁴ Imron Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif pada CV. Meubele berkah Tangerang," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5, no. 1 (2019): hlm 21.

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 53.

kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, sampel yang di pilih sebagai subjek penelitian adalah sebanyak 2 guru yang terdiri dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS, serta siswa siswi dikelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji. Dalam pemilihan sampel 2 guru yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS karena relevansi dengan tujuan penelitian, guru yang mengajar bidang studi yang sedang diteliti. Sedangkan sampel untuk peserta didik sebanyak 7 orang yang memiliki kriteria sebagai berikut: 1) Sedang menempuh pendidikan dikelas VIII, 2) menunjukkan perilaku kurang semangat dalam belajar, 3) terlambat mengumpulkan tugas, 4) menghindari belajar mata pelajaran IPS.

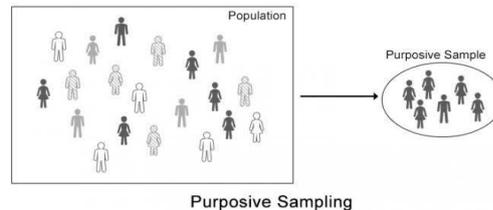
c. Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁶⁶ Teknik *sampling* yang di gunakan adalah Nonprobability sampling ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang di gunakan adalah Purposive *Sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa

⁶⁶ Akhmad Fauzi, *Metode Sampling* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm 13.

yang kita harapkan.⁶⁷ Untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini didukung juga dengan teknik wawancara dan survey lapangan.⁶⁸



Gambar 3.1 Bagan Teknik Purposive *Sampling*

Pada pelaksanaannya, teknik Purposive *sampling*, pertama yang dilakukan adalah buat sampling frame atau kerangka sampling atau daftar unit populasi, pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIIIIC. kedua tentukan persyaratan untuk menjadi sampel, dalam pemilihan sampel pada penelitian ini persyaratannya sebagai berikut : 1) Sedang menempuh pendidikan dikelas VIII, 2) menunjukkan perilaku kurang semangat dalam belajar, 3) terlambat mengumpulkan tugas, 4) menghindari belajar mata pelajaran IPS), ketiga pilih sampel dari anggota populasi yang ada sesuai persyaratan, dalam pemilihan sampel yang sesuai dengan persyaratan dapat dibantu dengan hasil asesmen sumatif, dan asesmen kognitif matapelajaran IPS, dan observasi langsung pada proses pembelajaran, dan yang terakhir susun daftar anggota sampel yang di pilih.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara)

⁶⁷ Faizal Chan et al., “dampak bullying terhadap percaya diri peserta didik sekolah dasar,” *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): hlm 154.

⁶⁸ Neuman W.L, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches* (Boston: Pearson Education, 2023), hlm 13.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria yang ada. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara partisipan dan pewawancara. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mendapatkan informasi, dimana orang yang mewawancarai melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh partisipan.⁶⁹ Wawancara merupakan salah satu teknik seleksi yang dilakukan dengan tanya jawab langsung untuk mengetahui detail pribadi calon karyawan. Wawancara kerja adalah percakapan dengan tujuan tertentu, di mana terjadi pertukaran informasi antara pewawancara dan kandidat.⁷⁰

Wawancara sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), di mana salah satu pihak mengali informasi dari lawan bicaranya. Artinya bertanya kepada satu orang yang di wawancarai dengan beberapa pertanyaan yang di buat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalahnya.⁷¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana penelitian dan informasi disampaikan melalui tanya jawab untuk mendapatkan jawaban lebih banyak atas permasalahan yang ada. Beberapa jenis macam interview (wawancara) di antaranya:

a. Wawancara Terstruktur (Structured Interview)

⁶⁹ Mitha Ambarwati and Yudiana Indriastuti, “komunikasi antarbudaya mahasiswa rantau dalam menghadapi culture shock di Madura,” *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 8, no. 1 (2022): hlm 9.

⁷⁰ Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *Manajemen Sumber Daya Manusia, book* (2022) hlm 163.

⁷¹ R. Fadhallah A., *Wawancara, book* (2020) hlm 12.

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara Semi Terstruktur (Semistructured Interview)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview)

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁷²

Adapun yang akan diwawancara atau menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru IPS dan siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji. Penelitian ini mengambil 4 siswa/i yang akan di jadikan partisipan dalam peneliti ini. Pengambilan partisipan dalam penelitian ini adalah menggunakan 4 siswa/i

⁷² Wilinny Wilinny et al., "Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019): hlm 4.

pada kelas VII C diambil secara random tanpa menggunakan kriteria, semua kelas VII C mempunyai peluang untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Wawancara yang di lakukan peneliti mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran IPS Dikelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji

No.	Indikator	Sub Indikator	Narasumber		
			Guru IPS	Siswa	Kepala Sekolah
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tepat waktu	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu	Apakah siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu	Bagaimana jika ada yang tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Bagaimana jika ada yang tidak lekas puas dengan hasil yang di capainya	Apa yang siswa lakukan jika tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Bagaimana menanggapi siswa yang tidak lekas puas dengan hasil yang di capai
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Bagaimana cara mengatasi ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	Apa yang membuat ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	Apa yang dilakukan jika ada siswa siswi ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Apa yang di lakukan jika ada murid yang memiliki rasa ingin tahunya tinggi	Apa yang membuat rasa ingin tahu siswa bertambah	Apa yang membuat siswa bertambah rasa ingin tahunya
		Minat dalam belajar	Bagaimana cara meningkatkan minat dalam belajar	Apa yang membuat minat dalam belajar	Apa yang dilakukan jika minat dalam belajar siswa menurun
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya dalam meraih impian	Apa saja upaya dalam motivasi siswa siswi untuk meraih impian	Apa upaya yang di dalam meraih impian	Bagaimana mengarahkan siswa siswi agar ada upaya dalam meraih impian
		Tekun dalam belajar	Bagaimana caranya agar	Apa yang dilakukan agar	Bagaimana metode yang

			siswa siswi tekun dalam belajar	tekun dalam belajar	dilakukan agar siswa siswi semangat dan tekun dalam belajar
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan hukuman	Apa yang membuat murid mendapat ganjaran dan hukuman	Apa pendapat tentang siswa yang mendapat ganjaran dan hukuman	Bagaiman jika ada siswa yang selalu mendapat ganjaran dan hukuman
		Mendapat pujian	Bagaimana cara agar murid mendapat pujian	Apa pendapat tentang siswa yang mendapat ganjaran dan hukuman	Bagaiman jika ada siswa yang selalu mendapat ganjaran dan hukuman
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	Bagaimana cara agar kreatif dalam penyampaian materi	Apakah dengan kreatif dalam penyampaian materi siswa akan semnagat belajar	Kreatif dalam penyampain materi akan bagus jika didukung dengan sarana dan prasarana yang mewardai
		menerapkan metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Bagaimana cara menerapkan metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Apakah menerapkan metode pengajaran yang menarik dalam belajar dapat membuat siswa fokus dalam pembelajarannya	Apakah dalam menerapkan metode pengajaran yang menarik dalam belajar mendapat sarana yang mendukung
6.	menciptakan suasana senang dalam belajar	Suasana dan kondisi tempat belajar	Bagaimana membuat suasana kelas yang menyenangkan aman, dan bebas dari rasa takut	Bagaimana jika suasana kelas yang menyenangkan, aman, dan bebas dari rasa tau akan membuat siswa merasa nyaman dan fokus belajar	Apakah suasana kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut dapat meningkatkan belajar siswa

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan. Penelitian kemudian membuat

laporan berdasarkan yang dilihat, di dengar dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Observasi dapat berupa observasi partisipasi, tidak terstruktur, dan kelompok.⁷³

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah observasi di mana orang yang mengobservasi (observasi) ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh observer (orang yang di amatinnya). Namun, dalam kegiatan observasi partisipatif ini, observer berusaha tidak menampakkan bahwa sedang mengobservasi si observer.

b. Observasi Non-Partisipatif

Dalam kegiatan observasi Non-Partisipatif si observer tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan orang yang observer. Pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan orang yang akan di selidiki. Observer berada “diluar garis” seolah olah sebagai penonton belaka; hanya mengamati dari jauh, tetapi berupaya jangan sampai di ketahui bahwa si observer sedang mengamati pengamatan. Sebab jika sampai di ketahui bahwa sedang di adakan pengamatan maka besar kemungkinan peserta didik akan berpura-pura. Misalnya dalam pembelajaranyang menggunakan metode bermain, guru hanya sebagai pengamat dan tidak ikut bermain.

⁷³ Mohammad Wasil Feny Rita Flantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Padang Sumatera Barat, 2022). hlm 15.

c. Observasi quasi partisiptif

Observasi quasi partisipasi sebagai kombinasi antara observasi partisipasi dan non partisiptif.⁷⁴ Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisiptif yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji. Dalam penelitian ini peneliti tidak ikut ambil bagian atau tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru. Peneliti mengamati bagaimana motivasi siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS dikelas dan mengamati bagaimana guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS.

Dalam Kegiatan observasi metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat di lakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang di gunakan oleh penelitian adalah observasi yang dilakukan secara langsung. Observasi langsung ialah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala- gejala yang di selidiki oleh peneliti. Misalnya kegiatan dalam mengajar bagaimana cara guru menyampaikan materi atau mengajar dalam kelas bagaimana cara mengelolah kelas dengan baik dengan mengerti karakteristik para siswa/siswi tersebut. Dalam observasi ini peneliti mengamati bagaiman cara guru dalam mengotrok kelas dalam pembelajaran. Kemudian, peneliti mengamati bagaimana siswa/siswi dalam pembelajaran berlangsung.

⁷⁴ Tritjahjo Danny Soesilo dan Sumardjono Padmomartono, *book "tritjahjo danny_asesmen non-tes dalam bimbingan dan konseling,"* (2014) hlm 16.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Lembar Observasi yang di lakukan peneliti mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran IPS Dikelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji

No.	Indikator	Item	Hasil Observasi
1.	Mengenal lingkungan sekolah di SMP Negeri 7 Mesuji	1. Mengamati lokasi sekitar sekolah SMP Negeri 7 Mesuji	
		2. Mengamati kondisi lingkungan sekolah di SMP Negeri 7 Mesuji	
2.	Mengamati Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji	1. Mengamati bagaimana membangkitkan hasrat dan keinginan siswa dalam keberhasilan belajarnya	
		2. Mengamati bagaimana guru mendorong dan kebutuhan dalam belajarnya terpenuhi?	
		3. Mengamati bagaimana harapan dan cita-cita masa depan siswa?	
		4. Mengamati bagaimana guru memberikan penghargaan kepada siswa dalam pembelajaran?	
		5. Mengamati adanya kegiatan menarik dalam belajar	
		6. Mengamati bagaimana lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

lengger, agenda dan sebagainya.⁷⁵ Dokumentasi bisa juga teknik pengumpulan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen.

Metode ini merupakan salah satu metodologi penelitian social. Pada dasarnya metode ini adalah metode yang di gunakan untuk mengetahui atau mengelusuri data historis sekolah.⁷⁶ Tujuan dari metode pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, kualitas guru, jumlah siswa, infrastruktur, dan lain-lainnya. Dalam hal ini bahan penelitian yang dimaksud adalah dokumen dan arsip sekolah yang diterima oleh bagian tata usaha berupa data guru dan siswa, serta data sekolah. Selain dokumentasi dalam bentuk tertulis peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui gambar kegiatan belajar di SMP Negeri 7 Mesuji Timur.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya.⁷⁷ Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif di sebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat keriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut- sertaan, ketentuan pengamatan, triangulasi,

⁷⁵ Cahyani, "Strategi Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palopo." *Skripsi* (2021). hlm 40.

⁷⁶ N N Hikmah, "Strategi Guru IPS dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS terpadu Kelas VIII Di SMP An-Nur Bululawang," *Etheses UIN Malang*, (2022) hlm 43.

⁷⁷ Sumasno Hadi, "Manajemen Sarana dan Prasaran Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): hlm 57.

pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.⁷⁸

Agar data penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai peneliti ilmiah perlu diadakan ujian keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah dengan Triagulasi ialah, penguji kreadibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan triangulasi sebagai berikut:⁷⁹

Triangulasi Sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber. Sedangkan Triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Teknik penjaminan keabsahan data atau validity assurance merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau di hasilkan suatu konteks penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Teknik penjaminan keabsahan data yang di gunakan peneliti ini menggunakan teknik Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

Di dalam penenelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang dimana sumber peneliti dapat dilakukan dengan pengecekan data melalui berbagai sumber. Penelitian triangulasi sumber akan melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa siswa/siswi kelas VII di SMP Negeri 7 Mesuji. Kemudian triangulasi teknik yaitu pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk dapat memperoleh data

⁷⁸ Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan data penelitian. *jurnal* (2010): hlm 75.

⁷⁹ Ruth Bunga Sigourney, "Uji Keabsahan Data, Content Analysis dalam Penelitian Kualitatif," *jurnal* (2022) hlm 5.

dari sumber yang sama, yang mana penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi tujuannya agar untuk mengetahui pembelajaran yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas salah satunya motivasi belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang di rumuskan dari data tersebut, selanjutnya di cari data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis itu dapat di terima atau di tolak berdasarkan data yang di kumpulkan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih data dalam satuan yang dapat di kelolah. Di samping itu mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari untuk memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁸⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan awal yang di rumuskan dari data tersebut, selanjutnya di cari data lagi secara berulang-ulang

⁸⁰ Sirajuddin saleh, "Analisis Data Kualitatif" jurnal (2021): hlm 75.

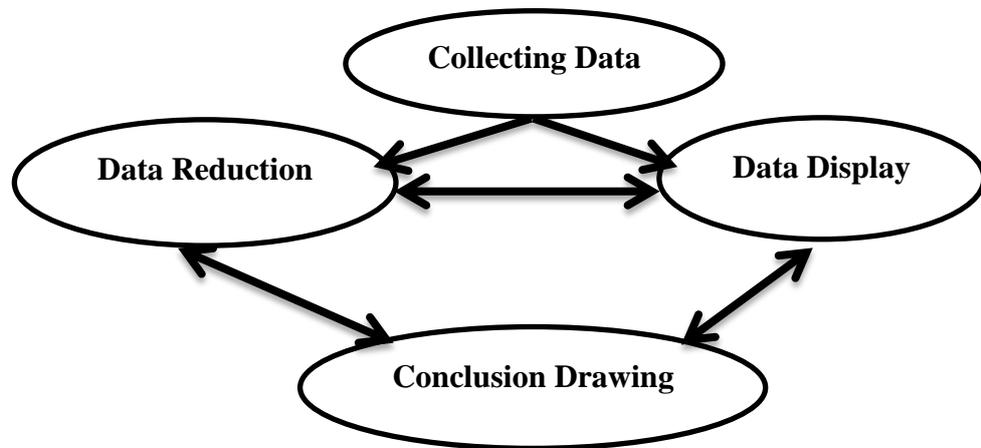
sehingga sata di simpulkan apakah dugaan itu dapat di terima atau di tolak berdasarkan data yang terkumpul.⁸¹

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikan dan mengelompokan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokan menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisahkan pada kelompok lain data yan serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasikan dan pengelompokan data tentu harus di dasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian Tujuan peneliti itu sendiri adalah memecahkan masalah yang menjadi tujuan peneliti tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman, Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif.⁸² Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut:

⁸¹ Ibid.77

⁸² Umi Nurul Idayanti, "Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al Quran dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Siman Ponorogo," *Skripsi* (2021) hlm 48.



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Miles & Huberman

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.⁸³

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang di tarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusn,

⁸³ Sirajuddin saleh, "Teknik Analisis Data" *jurnal* (2021): hlm 93.

penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis

3. Data Display

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan/*Verifikasi*

Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi* harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.⁸⁴

Dari pengumpulan data-data yang di lakukan oleh penelitian, langkah selanjunya melakukan analisis data, pengelompokan data, mengurutkan data dan menyingkat data supaya mudah di pahami. Data-data yang bersifat masih umum peneliti gunakan dalam merumuskan kerangka tertulis yang di gunakan pada penelitian tersebut.

Adapun hal yang penting untuk diingat bahwa reduksi, tampilan, dan inferensi data merupakan segitiga yang saling berhubungan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan

⁸⁴ Burhan Bahri, “Strategi Pemasaran yang diterapkan dalam upaya Merekrut Jamaah Haji dan Umrah Di PT. Sela Express Tour” *jurnal* (2022): hlm 31.

awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 7 Mesuji

1. Sejarah SMP Negeri 7 Mesuji

SMP Negeri 7 Mesuji merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Mesuji Timur, Kab. Mesuji, Lampung. SMP Negeri 7 Mesuji merupakan salah satu sekolah jenjang SMP di wilayah Kab. Mesuji yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan tera kreditasi B dan sertifikasi ISO 9001:2000. Dengan adanya keberadaan SMP Negeri 7 Mesuji, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Mesuji Timur, Kab. Mesuji.⁸⁵

SMP Negeri 7 Mesuji didirikan pada tanggal 20 Juli 2000 dengan Nomor SK Pendirian 021/1126/ / /2000 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Awal berdirinya bukanlah SMP Negeri 7 Mesuji melainkan SLTP Negeri 04 Mesuji dipimpin oleh Bapak Yantolis, S.Pd sampai dengan 2007, kemudian pada tahun 2002 berganti nama menjadi SLTP Negeri 02 Mesuji sampai 2008 yang dipimpin oleh Bapak Lasmidi, S.Pd. Pada tahun 2009 berganti nama menjadi SMP Negeri 1 Mesuji Timur dipimpin oleh Bapak Drs. Tatak Rianto, kemudian berganti jabatan yang dipimpin oleh Ibu Padilah S.Pd sampai tahun 2013, setelah itu dipimpin oleh Bapak Drs. Untung Suroso ditahun 2014 dan pada tahun

⁸⁵ Beni Sastra (Kepala Sekolah), "Wawancara" dilakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji pada 25 September 2025

2015 s/d 2018 dipimpin oleh Bapak Ahmadin, S.Pd. Pada tahun 2018 barulah bernama SMP Negeri 7 Mesuji sampai sekarang, dan ada 4 orang yang menjabatnya, ditahun 2019 dipimpin Ibu Amrini S.Pd, tahun 2021 dipimpin Bapak Sumono, S.Pd kemudian ditahun 2023 dipimpin Bapak Mariyo Pribadi, S.Pd dan ditahun 2024 dipimpin Bapak Beni Sastera, S.Pd.⁸⁶

2. Profil Sekolah

Nama	: SMP Negeri 7 Mesuji
NSS	: 10810661
Alamat Sekolah	: Jl. Merdeka Desa Eka Mulya Kec. Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji Timur Provinsi Lampung
Nama Kepala Sekolah	: Beni Sastera, S.Pd
Kategori Sekolah	: Rintisan SSN
Tahun Beroperasi	: 2000
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Luas Tanah/status	: 20.000 m ² / Hibah
Luas Bangunan	: 5.185 m ²
Kode Pos	: 34695

3. Visi, Misi SMP Negeri 7 Mesuji

Visi SMP Negeri SMP Negeri 7 Mesuji yang telah ditetapkan adalah: Bertakwa, Berkarakter, Berprestasi, Serta Berwawasan Lingkungan. Untuk mencapai Visi yang ditetapkan di atas, maka Misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan program pembiasaan pelaksanaan ibadah dan nilai nilai keagamaan
- b. Melaksanakan program pembiasaan penerapan Budi pekerti

⁸⁶ Ibid

- c. Menerapkan kegiatan pengenalan dan pelestarian budaya lokal melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak
- e. Menerapkan kegiatan gerakan literasi sekolah
- f. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan adaptif
- g. Menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler
- h. Menciptakan pola hidup bersih dan sehat
- i. Mewujudkan sekolah Adiwiyata.

4. Indikator

- a. Terbentuknya warga sekolah yang taat pada nilai nilai keagamaan
- b. Terbentuknya warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, berbudaya, berkebhinekaan, dan berwawasan global
- c. Terbentuknya warga sekolah yang berdaya saing dalam bidang akademik dan non akademik
- d. Terbentuknya warga sekolah yang berperilaku hidup bersih dan sehat.

5. Tujuan SMP Negeri 7 Mesuji

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan tersebut dijelaskan pada sasaran berikut :

- a. Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.

- c. Berfikir secara logistik, kritis, kreatif, dan inovatif dalam memecahkan masalah.

6. Data Peserta Didik dan Guru

a. Data Siswa Kelas VIII

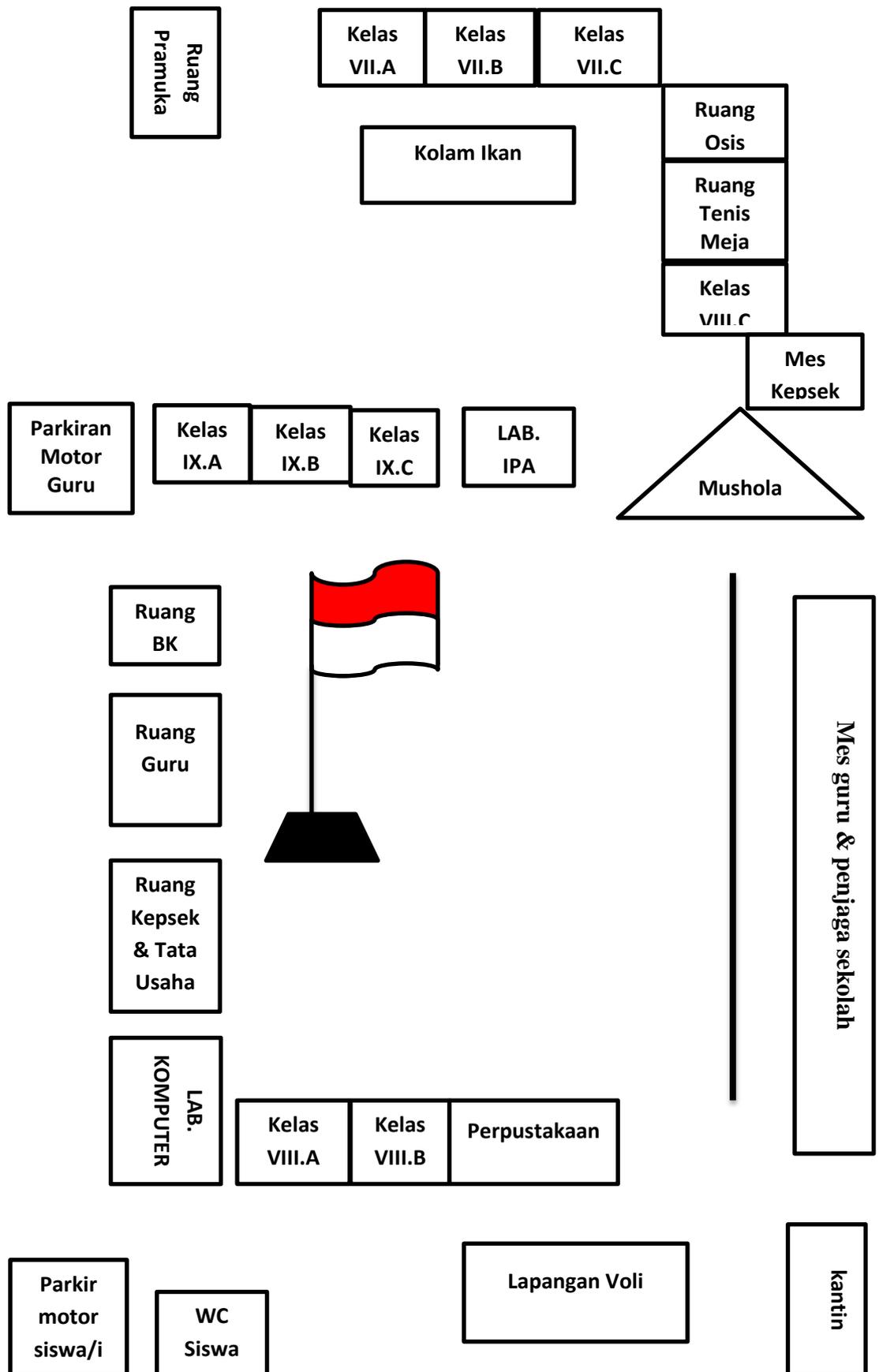
Laki-Laki	Perempuan	Total
35	56	91

b. Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 7 Mesuji

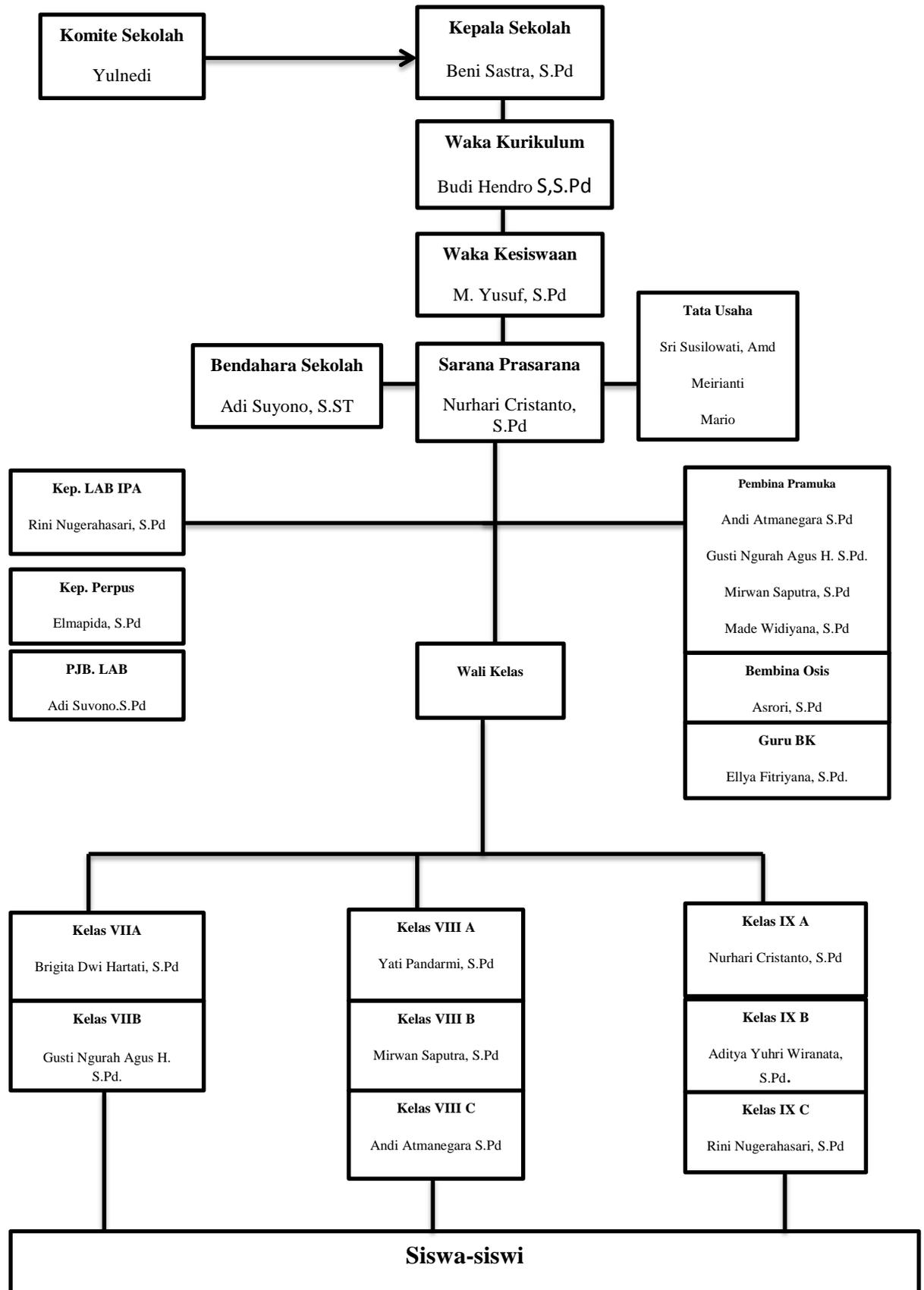
No.	Nama NIP	NUPTK
1.	BENI SASTRA, S.Pd. NIP 197002241997021003	
2	ELMAPIDA, M.Pd. NIP 198012032014072006	2535758660300033
3.	NURHARI CRISTANTO, S.Pd. NIP. 198411212014031003	5453762664120003
4.	ANDI ATMANEGARAS.Pd. Gr NIP 198610302014031001	4362764665120003
5.	GUSTI NGURAH AGUS H. S.Pd. Gr NIP: 198704052015031001	5735765667130122
6.	MIRWAN SAPUTRA, S.Pd., Gr NIP. 191905122015031003	3844767669130070
7.	ELLYA FITRIYANA, S.Pd. NIP 199304162019032008	8748771672230000
8.	M. YUSUF NIP 196706022014071001	933745648200042
9.	ASRORI NIP 197908072014071002	4139757620200013
10.	YATI PANDARMI, S.Pd NIPPPK 19000507 202121 1 2005	3743756660300002
11.	M. EKO FERRIANTO, S.Kom. NIPPPK 19840219 202221 1004	7551762663200022
12.	BUDI HENDRO SANTOSO, S.Pd NIPPPK 19851018 202221 1006	5350764665110023
13.	ADI SUYONU, S.ST. NIPPPK 19851029 202221 1009	0361763665200013
14.	BRIGITA DWI HARTATI NIPPPK 19751012 202421 2003	5344753654300033
15.	ADITYA YUHRI WIRANATA, S.Pd. NIPPPK 19890421 202421 2009	5752767666130132
16.	RINI NUGRAHA SARI, S.Pd. NIPPPK 19990331 202421 2031	1663773674230152
17.	IKSAN BASYIRUDIN, S.Pd.I	283676566620022
18.	MADE WIDIYANA, S.Pd	
NAMA PEGAWAI		
19	MARIO	ID 10810661168001
20	SRI SUSILOWATI A.Md	ID 10810661179001
21	MEIRIANTI	1841765666230270

Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 7 Mesuji yang diperoleh pada tanggal 24 Agustus 2024

7. Denah SMP Negeri 7 Mesuji



8. Struktur organisasi sekolah



9. Kondisi Sarana, Alat/Media Belajar

No.	Sarana dan Alat/Media Belajar	Jumlah Ruangan
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang guru	1
3.	Ruang Kelas	9
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang osis	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang WC	2
8.	Ruang Pramuka	1
9.	Ruang perpustakaan	1
10.	Laboratorium computer	1
11.	Laboratorium IPA	1
12.	Ruang Tennis Meja	1
13.	Musholla	1
14.	Mes guru & penjaga sekolah	9
15.	Parkir Kendaraan	2

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Faktor Pendukung Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai strategi guru dalam motivasi belajar siswa dikelas VIII di SMP negeri 7 mesuji. Pada saat pembelajaran memerlukan strategi untuk motivasi siswa dalam pembelajaran agar siswa giat dalam belajarnya.

Guru adalah unsur terpenting dalam dunia pendidikan, selain peserta didik, materi, dan evaluasi juga memiliki peran penting. Dalam pendidikan, tanpa adanya seorang guru, tentu akan sulit bagi murid untuk memahami materi atau pelajaran. Dalam meningkatkan motivasi siswa dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemampuan guru dalam menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar serta mengolah ide-ide baru yang disalurkan dalam metode atau media pembelajaran agar dapat memecahkan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPS.

Dalam menggunakan metode untuk meningkatkan motivasi siswa guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Guru mengajar dengan beragam metode karena menyadari bahwa setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya. Dan penggunaan satu metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Dalam wawancaranya dengan guru IPS tersebut mengatakan bahwa:

Strategi bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pelajar, memahami bahan pelajaran dengan lebih baik, dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu pembelajaran memerlukan strategi yang lebih agar bisa mendorong pembelajaran yang inovatif. Berikut adalah strategi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 7 Mesuji untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

a. Strategi guru dalam Motivasi Belajar Peserta Didik

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan akan mendorong peserta didik menggali ilmu dan membayar rasa ingin tahunya dengan terus belajar. Manfaat Pembelajaran yang asik dan menyenangkan dapat diberikan dengan metode pembelajaran dapat memberikan relaksasi bagi anak untuk meningkatkan belajar dan motivasi dalam belajarnya sehingga peserta didik menjadi tidak bosan dan aktif mengeksplor minat belajarnya.

Dalam menyusun pembelajaran di kelas guru harus memperhatikan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik oleh peserta didik. Pada peserta didik yang duduk di bangku SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah mereka yang sering di sebut Gen Z. Gen z adalah mereka yang lahir pada awal abad 21 atau dimulai pada antara tahun 1997 dan 2012. Oleh sebab itu

pembelajaran yang disajikan harus menyesuaikan dengan karakteristik Pendidikan abad 21.

Generasi Z memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya. Berikut adalah beberapa ciri khas Generasi Z serta strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah di SMP N 7 Mesuji didapatkan informasi sebagai berikut :

Tentu, dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa ada berbagai caranya seperti; Buat belajar jadi seru dengan memakai cara yang menyenangkan dengan kaitkan materi yang di terangkan dengan kehidupan sehari-hari, dan tentunya manfaatkan teknologi. Ciptakan suasana nyaman seerti memberikan pujian, hindari perbandingan, dan buat kelas terasa seperti rumah kedua kemudian Libatkan siswa aktif seperti Ajak mereka bertanya, berdiskusi, dan lakukan kegiatan yang menantang lalu Beri tujuan yang jelas Bantu mereka mengerti kenapa harus belajar dan rayakan setiap kemajuan dan bangun hubungan baik Perhatikan setiap siswa dan jadilah teman yang baik.⁸⁷

b. Melibatkan Teknologi dalam Pembelajaran

Peserta didik yang saat ini duduk dibangku SMP adalah mereka generasi z, yang tumbuh bersama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka adalah generasi yang sangat fasih teknologi. Gen Z tumbuh bersama dengan teknologi canggih seperti smartphone dan media sosial, sehingga mereka sangat terampil dalam menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi digital. Mereka dengan mudah mendapatkan informasi yang diperlukan secara mudah dan cepat untuk kepentingan pendidikan maupun kebutuhan lainnya⁸⁸

Oleh sebab itu, keterlibatan teknologi pembelajaran sangat diperlukan mengingat bahwa peserta didik era Generasi Z tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Media pembelajan yang dapat difungsikan untuk

⁸⁷ Ibid

⁸⁸ Wijoyo,H. dkk, 2020. Generasi Z & Revolusi Industri 4.0. Banyumas, Pena Persada.

menunjang pembelajaran adalah *LCD, Proyektor, Quiz, Kahoot, Google Classroom, Google Schooler, Google Map, Canva* dan lain sebagainya.

Penerapan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sebagai contoh, dalam materi interaksi antar ruang. Capaian yang harus dicapai peserta didik adalah “Peserta didik mampu menganalisis kehidupan antar ruang di daerah tempat tinggalnya”. Guru dapat menggunakan media pembelajaran *Google Map* untuk membantu peserta didik menganalisis dan memetakan potensi disuatu wilayah ditempat tinggal dan sekitarnya kemudian peserta didik dapat menarik kesimpulan bagaimana kehidupan antar ruang di daerah tempat tinggalnya. Pembelajaran yang melibatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi ini diharapkan mampu motivasi peserta didik dalam belajar.

c. Pembelajaran yang Berpusat kepada Peserta Didik

Peserta didik yang saat ini duduk di bangku SMP adalah mereka generasi z yang memiliki pemikiran yang terbuka, transformatif, dan inovatif. Generasi Z juga menunjukkan tingkat kemandirian yang tinggi dan keinginan untuk membuat keputusan sendiri. Oleh sebab itu pembelajaran klasik yang berpusat kepada guru akan membuat peserta didik bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada peserta didik. Peserta didik lebih berminat untuk mengikuti pelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan lewat pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Peserta didik diajak untuk mengeksplorasi pengetahuannya sendiri melalui diskusi dan penelitian. Guru bertugas sebagai fasilitator dalam belajar. Guru membantu dan mengarahkan peserta didik

untuk dapat menarik kesimpulan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sesuai hasil wawancara guru mata pelajaran IPS kelas Ibu Yati Padami sebagai berikut:

Memaksimalkan model pembelajaran adalah kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Berikut beberapa cara yang dapat Anda lakukan Pilih model pembelajaran yang tepat sesuaikan dengan materi Integrasikan Berbagai Model Pembelajaran Jangan terpaku pada satu model saja. Kombinasikan berbagai model untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Libatkan Siswa Aktif Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berpresentasi⁸⁹

Penerapan pembelajaran harus disesuaikan dengan katakteristik kelas. Karakteristik kelas dapat didapatkan dari asesmen awal/diagnostic pada awal pembelajaran. Guru harus memahami setiap karakteristik gaya belajar dalam setiap kelasnya apakah mayoritas peserta didik memiliki gaya belajar audio, visual, audio visual, atau kinestetik.

Sebagai contoh peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik akan lebih mudah untuk diajak belajar yang banyak mengguankan kegiatan fisik. Guru dapat memfasilitasi gaya belajarnya dengan *Gallery walking*. *Gallery Walk* adalah metode pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tertentu, kemudian memamerkan hasil kerja mereka di ruang kelas. Siswa kemudian berkeliling untuk mengunjungi "galeri" hasil kerja kelompok lain dan memberikan penjelasan atau umpan balik.

2. Solusi Guru dalam Motivasi Belajar Peserta Didik

Guru IPS pada hal ini berfungsi sebagai fasiliator atau sebagai sarana dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kehadiran guru harus membawa peserta didik dalam suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Guru dituntut untuk mampu merencanakan strategi yang bertujuan untuk

⁸⁹ Yati Pandarmi (Guru IPS), "Wawancara" dilakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji pada 25 September 2025

meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji terdapat berbagai metode.

a. Menganalisis Sumber Masalah dalam Penurunan Motivasi

Belajar adalah proses yang kompleks dan multidimensional yang melibatkan perubahan tingkah laku, pemahaman, keterampilan, dan sikap individu sebagai hasil dari pengalaman. Dalam belajar, setiap individu memiliki kondisi intrinsik yang berbeda-beda yang berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Salah satu dari kondisi intrinsik tersebut adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku⁹⁰

Selain kondisi intrinsik peserta didik juga memiliki kondisi eksternal. Kondisi atau masalah eksternal dalam motivasi dapat mempengaruhi bagaimana individu, terutama siswa, berperilaku dan berprestasi dalam lingkungan belajar. Kondisi atau masalah inilah yang harus guru ketahui untuk mengambil solusi pemecahan masalahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yati Pandarmi selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Mesuji mengatakan bahwa ketika menghadapi peserta didik dengan masalah penurunan minat belajar dapat dilakukan analisis melalui asesmen awal atau jika diperlukan melakukan wawancara secara mendalam (*in dept interview*) kepada peserta didik untuk menemukan masalah yang dihadapi. Dan mengambil keputusan dengan tepat solusi yang akan diberikan.

Strategi yang saya lakukan adalah dengan melakukan asesmen awal atau asesmen diagnostik, lalu saya melihat datanya. Sampai dimana kemampuan perbedaan peserta didik saya. Misalnya saya sebutkan si A,C, atau D saya

⁹⁰ Sani, D. N., Fandizal, M., & Astuti, Y. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* Vol, 4(2)

beri tanda untuk masing-masing keterampilan atau tugas-tugasnya. Dari hasil asesmen awal atau asesmen diagnostik tersebut barulah saya memahami karakter peserta didik. Sehingga hal pertama yang saya lakukan adalah pendekatan secara emosional sesuai dengan karakteristik karakteristik peserta didik tersebut. Setelah saya menerapkan langkah tersebut saya akan mengevaluasi adakah kemajuan atau tidak. Jika tidak saya akan melakukan pendekatan lebih mendalam terhadap anak tersebut. Apakah anak tersebut dari keluarga yang *brokenhome*? Apakah ada masalah keluarga? Apakah jauh dari orang tua karena orang tuanya bekerja di luar negeri? Hal-hal seperti itu yang akan saya cari tahu karena ini berkaitan dengan motivasi eksternal peserta didik⁹¹

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yati Pandarmi selaku guru IPS di SMP Negeri 7 Mesuji dapat disimpulkan bahwa dalam motivasi peserta didik strategi yang harus dilakukan adalah mencari tahu masalah yang dihadapi peserta didik apakah peserta didik mengalami kendala dalam motivasi dari dalam dirinya (*factor intrinsik*) atau kendala dalam motivasi dari luar dirinya (*factor eksternal*) membagi peserta didik kedalam dua kelompok.

Motivasi intrinsik dan eksternal memiliki peran yang berbeda tetapi tujuan yang sama, yaitu memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. Motivasi eksternal muncul ketika siswa termotivasi melakukan suatu hal untuk memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman. Dalam motivasi ini, siswa tidak terlibat dalam suatu kegiatan belajar karena mereka memang menikmati pembelajaran tersebut, tetapi ada keinginan untuk mendapatkan imbalan atau menghindari hal yang tidak diinginkan. Motivasi intrinsik berlaku sebaliknya. Tanpa adanya suatu penghargaan, siswa tergerak untuk terlibat dalam kegiatan belajar karena memang mereka menginginkannya. Adanya dorongan untuk tetap terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini menunjukkan bahwa siswa memang menyadari bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan mereka.

⁹¹ Yati Pandarmi (Guru IPS), "Wawancara" dilakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji pada 25 September 2025

Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik dapat didefinisikan sebagai dorongan pribadi atau keinginan untuk melakukan sesuatu karena individu merasa tertarik atau menikmati aktivitas tersebut, bukan karena imbalan atau pengakuan dari orang lain. Dorongan dari motivasi intrinsik adalah kepuasan diri. Individu termotivasi untuk belajar atau bekerja karena mereka merasakan kepuasan dari proses tersebut, seperti rasa pencapaian atau pengembangan diri.

Sebagai seorang guru motivasi yang terbaik yang harus peserta didik terapkan adalah motivasi intrinsik. Hal ini karena Motivasi intrinsik cenderung lebih tahan lama dan konsisten. Seseorang yang termotivasi oleh kepuasan pribadi dan pencapaian biasanya akan terus berusaha meskipun tanpa adanya imbalan eksternal. Sebaliknya, motivasi eksternal sering kali bersifat sementara dan dapat hilang ketika imbalan tidak lagi ada atau tidak memadai. Terdapat beberapa strategi yang dapat guru lakukan di SMP Negeri 7 Mesuji untuk menciptakan dorongan motivasi intrinsik bagi peserta didik diantaranya sebagai berikut:

b. Menuliskan tujuan

Terdapat beberapa Teknik yang guru dapat lakukan untuk motivasi siswa dalam menuliskan tujuan yang ingin di dapatkan, dapat berupa jurnal harian, pengingat/memo, atau penulisan tujuan langsung. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan penulisan tujuan dengan membebaskan peserta didik berekspresi dengan menggunakan lembar refleksi diri.

Nama: _____ Kelas: _____

REFLEKSI

Perasaanku hari ini:











Silakan tuliskan atau gambarkan tujuan yang akan kamu dapatkan ketika mengikuti mata pelajaran IPS hari ini. Ekspresikan sesuai dengan kemampuan dirimu.

Gambar 4.1
Lembar Refleksi Diri

Tujuan dari lembar refleksi diri ini adalah untuk meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik dengan memfokuskan pada tujuan yang ingin diraih dalam pembelajaran. Menentukan dan menuliskan tujuan yang spesifik dapat memberikan arah dan fokus. Pastikan tujuan tersebut realistis dan dapat dicapai, sehingga individu merasa termotivasi untuk mencapainya

c. Ciptakan Lingkungan Belajar yang Positif

Lingkungan yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan motivasi intrinsik. Singkirkan gangguan dan ciptakan ruang belajar yang nyaman agar individu lebih fokus dan merasa termotivasi untuk belajar. Cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dapat dilakukan dengan beberapa cara. Berikut yang dilakukan di SMP Negeri 7 Mesuji untuk mendukung lingkungan belajar yang positif

- 1) Memberikan ruang belajar yang nyaman, ruang belajar yang nyaman mencakup pada kebersihan kelas, ventilasi udara yang baik, cahaya yang cukup.
- 2) Memberikan ruang belajar yang aman, ruang belajar yang aman mencakup pada keamanan bangunan, keamanan dari tindakan kekerasan fisik maupun verbal, serta keamanan dari tindak kekerasan seksual.
- 3) Mendorong kebiasaan yang baik, ruang belajar yang positif mendorong kebiasaan yang baik dapat dilakukan dengan jadwal pelajaran, jadwal piket, dan kesepakatan kelas.
- 4) Menciptakan suasana yang positif, iklim belajar positif dapat guru ciptakan melalui kedekatan emosional antara peserta didik dan guru, serta penguatan perilaku positif dari seluruh elemen sekolah. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah di SMP Negeri 7 Mesuji Bapak Beni Sastra.

Pendekatan penemannya semacam psikologi anak, ada anak yang tidak memiliki motivasi belajar jadi harus adanya pendekatan antara siswa dan guru. Pendekatan yang di maksud diantaranya pendekatan emosionalnya, dimana anak itu dekat dengan kita nyaman, senang dengan kita sebagai guru dari situ lah kita bisa motivasi siswa tapi kalau anak kita jauh karena dilihat tidak ada semangat belajar dan kita kasih jarak anak itu tidak bisa juga jadi secara emosional aja, jadi pendekatan di ajak berbicara dan anak sudah nyaman dengan kita tidak ada rasa takut.⁹²

d. Tanamkan Niat dan Kemauan Tinggi

Memiliki niat dan kemauan yang kuat untuk belajar adalah kunci utama dalam menumbuhkan motivasi intrinsik. Ketika seseorang merasa bahwa mereka memiliki kontrol atas proses belajar, mereka akan lebih termotivasi untuk melanjutkan. Untuk menumbuhkan niat dan kemauan yang tinggi, guru dapat membantu peserta didik mencari bakat serta menumbuhkan minatnya. Sejalan

⁹² Beni Sastra (Kepala Sekolah), "Wawancara" dilakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji pada 25 September 2025

dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS Ibu Yati Pandarmi beliau menuturkan sebagai berikut:

Karena setiap anak itu memiliki kemampuan, keunikan sendiri, bakat kemampuan sendiri. Jadi kita tawarkan coba Minat bakat kalian kesini sendiri, coba, kita harus menaksismen. Biasanya mereka tulis, ya, di lembaran kertas mereka, saya tulis, ibu minat saya di sini, ibu bakat saya di sini. Jadi kami lakukan asesmen awal dengan menulis mereka minat bakat mereka di mana. Ini dari lembar kertas, lembar kerja mereka. Jadi kita tahu minat-minat mereka di mana. Kita kembangkan lah minat mereka. Kalau kita tidak melakukan asusmen awal, kita tidak mengumpulkan data, kita tidak tahu sampai ke mana kemampuan minat mereka. Setelah kita tahu minat mereka di asusmen awal, di melakukan asusmen, melakukan mengurang data, baru kita kembangkan minat mereka. Banyak minat bakat, minat di sini. Ini di sini, ya. Jadi juga seperti ini. Yang sih kurangnya seperti ini. Dia selalu kurang, ya. Terlalu terlambat memiliki tugas. Kenapa? Mungkin ya itu. Banyak ngobrol dulu. Baru ngajakan ngobrol lagi. Ngajakan lagi. Maksud saya anak nggak ngajakan tugasnya gitu saya tugasnya ya. Gue banyak ngobrol di kelas.⁹³

Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal, atau motivasi ekstrinsik, muncul karena adanya rangsangan dari lingkungan sekitar. Hal ini dapat berupa penghargaan, pujian, atau bahkan hukuman yang diberikan oleh orang lain, seperti guru, teman, atau keluarga. Motivasi ini berfungsi untuk mendorong individu melakukan tindakan tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Dorongan dari motivasi eksternal ini kemudian dapat dijadikan salah satu strategi dalam motivasi peserta didik. Pendidik atau guru dapat memberikan berupa *reward* (hadiah) atau konsekuensi berupa *punishment* (hukuman) yang diperoleh atas dasar kesepakatan yang telah dibuat bersama. Dalam penerapan *punishment* (hukuman), guru tidak boleh semena-mena kepada peserta didik. *Punishment*

⁹³ Yati Pandarmi (Guru IPS), "Wawancara" dilakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji pada 25 September 2025

(hukuman) ini dapat Ibu/Bapak guru sampaikan lewat kesepakatan kelas pada awal pembelajaran.

1) Reward (Hadiah)

Pemberian reward atau penghargaan kepada peserta didik merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Reward ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti pujian, nilai, atau hadiah. Berikut adalah beberapa cara dan manfaat dari pemberian reward dalam konteks Pendidikan.

- a. Pujian Verbal: Memberikan pujian secara langsung kepada siswa saat mereka mencapai prestasi atau menunjukkan kemajuan. Pujian ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.
- b. Nilai dan Sertifikat: Memberikan nilai yang baik atau sertifikat penghargaan sebagai pengakuan atas usaha dan pencapaian siswa. Ini memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk terus berusaha.
- c. Hadiah Fisik: Menawarkan hadiah kecil seperti buku, alat tulis, atau barang lain yang menarik bagi siswa sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mereka

2) Punishment (Hukuman)

Hukuman dalam konteks pendidikan sering kali dianggap sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa. Namun, jika diterapkan dengan cara yang tepat, hukuman dapat berfungsi sebagai motivasi untuk meningkatkan perilaku dan kinerja akademis peserta didik. Berikut adalah beberapa aspek penting tentang penggunaan hukuman untuk motivasi siswa.

Jenis Hukuman yang Mendidik

- a. Hukuman yang Bersifat Mendidik: Hukuman harus dirancang untuk memberikan pelajaran kepada siswa mengenai kesalahan yang telah mereka lakukan, bukan sekadar sebagai sanksi. Misalnya, memberikan tugas tambahan yang relevan dengan kesalahan mereka dapat membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka.
- b. Penahanan di Kelas: Ini adalah bentuk hukuman yang umum digunakan. Siswa diminta untuk tetap di kelas setelah jam pelajaran berakhir sebagai konsekuensi dari perilaku yang tidak sesuai. Tujuannya adalah untuk memberi mereka waktu merenungkan tindakan mereka.
- c. Peringatan Verbal: Memberikan teguran atau peringatan verbal sebelum menerapkan hukuman yang lebih berat dapat membantu siswa memahami kesalahan mereka tanpa merasa tertekan.

Prinsip Penerapan Hukuman

- a. Proporsionalitas: Hukuman harus sebanding dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Hukuman yang terlalu berat dapat menimbulkan rasa putus asa dan mengurangi motivasi belajar siswa.
- b. Konsistensi: Penerapan hukuman harus konsisten agar siswa memahami bahwa ada konsekuensi nyata dari tindakan mereka. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan disiplin.
- c. Memberikan Penjelasan: Setelah memberikan hukuman, penting untuk menjelaskan kepada siswa mengapa tindakan tersebut dianggap salah dan bagaimana mereka bisa memperbaikinya di masa depan. Ini membantu mereka belajar dari kesalahan dan mendorong perubahan perilaku positif.

Pada praktik pembelajarannya dilapangan, hampir seluruh pembelajaran dikerjakan disekolah. Atau dengan kata lain tidak adanya tugas tambahan/pekerjaan rumah untuk mendorong motivasi peserta didik untuk belajar di rumah. Namun dalam proses pembelajaran, sebagian siswa asik bercanda dan tidak memperhatikan saat guru sedang melangsungkan proses pembelajaran. Pemberian hadiah dan hukuman juga dilakukan di SMP Negeri 7 Mesuji.

Pemberian *reward* (hadiah) dan *pubishment* (hukuman) ini dilakukan untuk membuat siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dan takut mendapat hukuman jika tidak memperhatikan pembelajaran. Pemberian hadiah dan hukuman merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Mesuji. Dengan pemberian hadiah dan hukuman diharapkan agar siswa termotivasi dalam belajar baik itu di rumah maupun saat proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Diharapkan pula dapat menjadi pembiasaan berkelanjutan untuk peserta didik.

Perkembangan kognitif anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan fase penting dalam pembentukan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah, anak-anak di usia ini mengalami perubahan signifikan dalam cara mereka berpikir. Pada tahap ini anak mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak seperti cinta, kasih sayang, merasa dihargai. Selain itu mereka juga mampu memahami hal-hal yang bersifat logis yang mendorong peserta didik kedalam bersikap kritis. Perlu untuk diingat bahwa pemahaman peserta didik dalam hal-hal abstrak masih dalam pengelihatatan hitam dan putih. Mereka akan menilai situasi sebagai benar atau salah tanpa mempertimbangkan nuansa di antara keduanya. Ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan kognitif mereka berkembang, mereka masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan pemikiran yang lebih kompleks.

Perasaan-perasaan yang muncul dari hal-hal yang bersifat abstrak tersebut seperti ingin dilihat, ingin dianggap, dan ingin dihargai terhadap semua yang telah mereka lakukan harus dikelola dengan baik oleh guru. Guru dapat memanfaatkan kondisi psikologis peserta didik dengan memberikan *reward* (hadiah) sebagai bentuk penghargaan serta bimbingan pemikiran yang kompleks.

Hal ini sesuai dengan temuan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 7 Mesuji. Bapak Beni Sastra, S.Pd tentang pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) sebagai salah satu cara penguatan motivasi peserta didik.

Setiap prestasi yang di dapatkan oleh siswa entah itu prestasi ekstrakurikuler ataupun kegiatan diluar sekolah memang harus ada *reward* (hadiah), perlu diingat hadiah tidak harus dalam bentuk nominal seperti uang karena hal tersebut bisa membuat peserta didik pamrih. Berbuat sesuatu karena ingin imbalan berupa uang, sedangkan *reward* (hadiah) yang dimaksud adalah dengan pujian alhamdulillah nak, kamu hebat, orang tuamu bangga, bisa menjaga nama baik sekolah nah itu sudah reward sebenarnya akan beda dengan anak yang di beri uang, jadi anak cuma hanya dapat nilai uang itu aja kemudian dia berpikir, uang itu apa khawatirnya uang itu bisa salah ya fungsinya nanti untuk disalahgunakan. Bisa juga dalam bentuk benda bisa piagam, bisa piala, kemudian bisa juga dipublikasikan di media, nah itu lebih luar biasa efeknya, karena semua orang tahu, smp negeri 7 dapat juara lomba cerdas IPS nah itu luar biasa efeknya jadi seperti itu *reward* (hadiah) yang semestinya. Hukuman yang bisa diberikan guru kepada siswa yang melanggar aturan beragam, dan biasanya disesuaikan dengan tingkat pelanggaran seperti teguran lisan atau tertulis: Ini adalah bentuk hukuman paling ringan, biasanya diberikan untuk pelanggaran pertama kemudian panggilan orang tua siswa yang melanggar aturan akan diminta untuk memanggil orang tuanya ke sekolah untuk diberikan penjelasan dan peringatan hukum yang lain bisa pembinaan siswa akan diberikan pembinaan oleh guru BK atau guru terkait untuk memahami kesalahan yang telah dilakukan lalu hukuman dan yang lebih parahnya skorsing siswa tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah selama beberapa hari sebagai bentuk hukuman dan introspeksi⁹⁴

Dampak Positif dan Negatif Pemberian Hukuman

Dalam setiap tindakan pasti memiliki dampak positif dan negatif. Pemberian hukuman dalam konteks pendidikan dapat memiliki berbagai dampak, baik positif

⁹⁴ Beni Sastra (Kepala Sekolah), "Wawancara" dilakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji pada 25 September 2025

maupun negatif. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua aspek tersebut berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang ada

a. Dampak Positif

- 1) Mendorong Perubahan Perilaku: Hukuman dapat berfungsi sebagai alat untuk mengubah perilaku siswa yang tidak sesuai. Dengan penerapan hukuman yang tepat, siswa diharapkan dapat belajar dari kesalahan mereka dan tidak mengulangnya di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa hukuman dapat memberikan efek jera, sehingga siswa menjadi lebih rajin dan aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan Kedisiplinan: Pemberian hukuman yang konsisten membantu menciptakan lingkungan belajar yang disiplin. Siswa belajar untuk mematuhi aturan dan norma yang ada, yang pada gilirannya dapat meningkatkan suasana kelas secara keseluruhan.
- 3) Memberikan Umpan Balik: Hukuman dapat berfungsi sebagai umpan balik bagi siswa mengenai perilaku mereka. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan memperbaiki diri.

b. Dampak Negatif

- 1) Resistensi dan Pembangkangan: Salah satu dampak negatif dari pemberian hukuman adalah kemungkinan munculnya sikap membangkang dari siswa. Beberapa siswa mungkin menolak untuk mendengarkan perintah guru atau bahkan tidak mau mengikuti proses pembelajaran jika mereka merasa diperlakukan tidak adil.
- 2) Perasaan Dendam dan Agresivitas: Hukuman yang diterima dapat menimbulkan rasa dendam di antara siswa, terutama jika mereka merasa

hukuman tersebut tidak proporsional atau tidak adil. Hal ini dapat menyebabkan perilaku agresif dan konflik interpersonal di dalam kelas.

- 3) Dampak pada Kesehatan Mental: Pemberian hukuman yang keras atau bersifat fisik dapat berdampak negatif pada kesehatan mental siswa, menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan depresi. Penelitian menunjukkan bahwa kekerasan dalam bentuk hukuman fisik dapat mengganggu proses belajar dan perkembangan emosional anak.

Pemberian hukuman dalam pendidikan memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam hal perubahan perilaku dan peningkatan kedisiplinan. Namun, jika tidak diterapkan dengan bijaksana, hukuman juga dapat menimbulkan efek negatif seperti resistensi, dendam, dan masalah kesehatan mental pada siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih konstruktif dan mendidik dalam menerapkan hukuman di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SMP Negeri 7 Mesuji Bapak Beni Sastra sebagai berikut:

Hukuman yang bisa motivasi siswa ya, yang berdampak positif ya, hukuman yang memang tidak berupa atau tidak bersifat dengan kekerasan ya, artinya ketika ada yang melanggar kita suruh menyapu halaman sekolah, itu kan mendidik juga, kalau dia engga terbiasa nyapu di rumah kan kelihatan atau disuruh menyanyikan lagu indonesia raya, membaca surat-surat pendek anak-anak kan kadang down juga kalau disuruh hukum seperti itu disuruh baca yang pendek al-fatihah tidak benar, salah, tambah lagi ini tambah surat ini lagi terus, nggak bisa tambah terus tadinya dia nggak bisa baca al-fatihah, surah an-nas dan lain sebagainya jadi bisa, sebenarnya banyak hukuman yang bersifat positif tidak harus dimarah atau dibentar⁹⁵

3. Faktor Penghambat Motivasi Belajar Peserta Didik

Kendala meningkatkan motivasi belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghambat, merintang, atau mengurangi dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan peserta didik untuk belajar. Kendala dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat menjadi hambatan yang

⁹⁵ Ibid

menghalangi kemajuan atau pencapaian tujuan. Pada kenyataannya dalam pembelajaran motivasi belajar dapat dipengaruhi dari kondisi fisik peserta didik yang tidak prima, kondisi kelas yang kurang mendukung, atau pengaruh teman sebaya. Berikut kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik.

a. Lingkungan Belajar

Iklim belajar kelas yang tidak kondusif ikut menjadi salah satu kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Misalnya pengaruh teman sejawat yang memecah fokus belajar peserta didik. Selain itu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran turut menjadi faktor penghambat untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Lingkungan Keluarga

Seringkali, motivasi siswa dipengaruhi oleh keinginan orang tua yang tidak sejalan dengan minat dan bakat siswa. Tekanan dari orang tua untuk mencapai tujuan tertentu dapat mengakibatkan stres dan menurunnya motivasi belajar.

c. Metode Pembelajaran yang Tidak Menarik

Penggunaan metode pengajaran yang monoton atau tidak sesuai dengan gaya belajar siswa dapat menyebabkan kebosanan dan menurunnya motivasi. Siswa cenderung lebih termotivasi ketika mereka terlibat dalam pembelajaran aktif dan interaktif. Oleh sebab itu, sebagai seorang guru kita harus terus mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 7 Mesuji ditemukan bahwa peserta didik mengalami penurunan motivasi belajar pada kelas VIII Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun strategi yang dilakukan guru didasarkan pada strategi guru dalam proses pembelajaran, artinya guru meramu pembelajaran sesuai dengan gaya belajar, dan kebutuhan peserta didik. Guru merancang strategi pembelajaran dengan penggunaan metode belajar, media belajar, dan model pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik.

Selain strategi pembelajaran yang dirancang dengan matang, guru juga mengupayakan peningkatan motivasi belajar dengan pemanfaatan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik peserta didik. Pemanfaatan motivasi inilah yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk membantu peserta didik mencapai motivasi yang tinggi untuk belajar. Meskipun strategi yang dirancang oleh guru SMP Negeri 7 Mesuji sudah disiapkan dengan matang, pada kenyataannya terdapat kendala atau hambatan yang dapat mengganggu jalannya peningkatan motivasi peserta didik. Hambatan tersebut diantaranya sebagai berikut: 1) Lingkungan Belajar, 2) Lingkungan Keluarga, 3) Metode Pembelajaran yang Tidak Menarik.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk mempertahankan dalam pengupayaan pemberian pembelajaran yang berkualitas dengan menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu penguatan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik peserta didik dapat dijadikan solusi terbaik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu memberikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta sarana dan prasarana yang memadai sehingga mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti penggunaan media interaktif seperti (*Canva, Quizis, Kahoot, Virtual Reality* dan lain sebagainya) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A., R. Fadhallah. Wawancara, 2020.
- Achadah, Alif. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama’ Sunan Giri Kepanjen Malang.” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 10, no. 2 (2019): 363.
- Afyah, Lubatul. “Hubungan Motivasi Kompetisi Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang” (2007).
- Amalia Yunia Rahmawati, “Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada pekerja PT Pertamina RU V Balikpapan),” no. July (2020)hlm 4..
- Amalia Yunia Rahmawati. “Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (STUDI PADA PEKERJA PT PERTAMINA RU V BALIKPAPAN),” no. July (2020): 1–23.
- Ambarwati, Mitha, and Yudiana Indriastuti. “Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Rantau Dalam Menghadapi Culture Shock Di Madura.” *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 8, no. 1 (2022): 9–24.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Andi Rospida, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui peningkatan keteladanan guru di sekolah menengah pertama tingkat 2 Takabone Ratel Kabupaten Kepulauan Selayar” (2021) hlm 23-24.
- Arianti Arianti, “Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, No. 2 (2019) .hlm. 124
- ARIANTI, ARIANTI. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 117–134.
- Arofah, Nabilatul, Ayu Maya Damayanti, Siti Qomariyah, Daryono, and Silvia Mega Wulandari. “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas.” *Kampret Journal* 2, no. 3 (2023): 111–115.
- Arsana, I Kadek Satria. “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan” 6, no. 2 (2019): 269–282.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, and Abdul Manan. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Akademika* 13, no. 02 (2020).
- Asta Jaya, I Ketut Manik. “Peran Guru Ips Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri.” *Sang Acharya : Jurnal Profesi Guru* 2, no. 1 (2021): 22.

- Aulia Riska, and Wandini Riski Rora. "Karakteristik Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 nomor 2, no. 20 (2023): 4034–4040.
- Bahri, Burhan. "Strategi Pemasaran Yang Diterapkan Dalam Upaya Merekrut Jamaah Haji Dan Umrah Di PT. Sela Express Tour" (2019): 30–34.
- Baniarti, Ismi, and Fredy Hermanto. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP N 2 Kemusu Boyolali." *Sosiolum* 4, no. 2 (2022): 90–101.
- Cahyani, "Strategi Guru Ips Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Palopo" (2021): 1–79. hlm 15
- Cahyani. "Strategi Guru Ips Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Palopo" (2021): 1–79.
- Chan et al., "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar." (2019). hlm, 439
- Chan, Faizal, Agung Rimba Kurniawan, Siti Kalila, Fiki Amalia, Devi Apriliani, and Sonya Verta Herdana. "Dampak Bullying Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Sekolah Dasar." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 152–157.
- Chan, Faizhal, Agung Rimba Kurniawan, . Nurmaliza, Novia Herawati, Rendi Nur Efendi, and Jihan Sri Mulyani. "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 4 (2019): 439.
- Darsono, and Widya Karmilasari. "Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia." *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan* (2019): 1–74.
- Diandaru, Bambang Haris. "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang." *Jurnal Pendidikan Widyatama* 2,no.2(2023):185–196. <https://jurnal.bbpmptateng.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.
- Dimyatit Sardiman, "Motivasi Belajar," no. Sardiman 2012 (2014): 1–24.
- Eliza, Delfi, Regil Sriandila, Dwi Anisak Nurul Fitri, and Syahreni Yenti. "Membangun Guru Yang Profesional Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Profesinya." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5362–5369.
- Elis Irmayanti et al., "Penerapan Model Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Motivasi, Keaktifan, Kemampuan Memecahkan Masalah, Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Lesson Study," *Efektor* 6, no. 2 (2019): hlm 23,.

- Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 93–196.
- Fahrudin, Fuad, and Mariyah Ulfah. "Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023): 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>.
- Faizhal Chan et al., "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 4 (2019) hlm 439.
- Farida, Nur. "Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran." *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2022): 118.
- Farozi, Ahmat. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii B Mi Ma'Arif Mangunsari Salatiga" *Skripsi* (2021): 1–184. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10385/>.
- Fatahillah Pondok-pinang Jakarta, "Upaya Guru IPS dalam Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS" (2020) hlm 4.
- Febriana, Riana. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019.
- Feny Rita Flantika, Mohammad Wasil. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Padang Sumatera Barat, 2022.
- Fuad Fahrudin And Mariyah Ulfah, "Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023): hlm 1305.
- Hadi, Sumasno. "Manajemen Sarana Dan Prasaran Penjasorkes Di SD Negeri Kota Bengkulu." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 57.
- Hadi, Sumasno, "PHadi, S. (2020). PEMERIKSAAN KEABSAHAN. 21–22.EMERIKSAAN KEABSAHAN" (2020): 21–22.
- Hamdani, Risqyanto Hasan, and Syaiful Islam. "Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran." *Palapa* 7, no. 1 (2019): 30–49.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. "Article Analysis of Motivation Methods and Student Learning Motivation Functions." *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 198–203.
- Hartati, Maria Sri. "Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2019): 125–134.
- Herawati, "Memahami Proses Belajar Anak," *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 4, no. 1 (2018) hlm 29.

- Herawati. "Memahami Proses Belajar Anak." *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 4, no. 1 (2018): 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>.
- Heriyansyah, Heriyansyah. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2018): 116–127.
- Hikmah, N N. "Strategi Guru Ips Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp An-Nur Bululawang." *Etheses UIN Malang* (2022). <http://etheses.uin-malang.ac.id/38086/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/38086/1/15130034.pdf>.
- Husna, Khamila, and Supriyadi Supriyadi. "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023): 981–990.
- I Kadek Satria Arsana, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan" 6, no. 2 (2019): hlm 282.
- I Ketut Manik Asta Jaya, "Peran Guru Ips Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri," *Sang Acharya : Jurnal Profesi Guru* 2, no. 1 (2021): hlm 22.
- Idayanti, Umi Nurul. "Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al Quran Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016 / 2017." *Skripsi* (2017): 45–47. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/2402/1/Umi Nurul Idayanti.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/2402/1/Umi%20Nurul%20Idayanti.pdf).
- Imron, Imron. "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5, no. 1 (2019): 19–28.
- Irmayanti, Elis, Bayu Surindra, Efa Wahyu Prastyaningtyas, and Tri Ayatik. "Penerapan Model Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Motivasi, Keaktifan, Kemampuan Memecahkan Masalah, Kolaborasi, Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Lesson Study." *Efektor* 6, no. 2 (2019): 1–23. <https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/54/91>.
- Ismi Baniarti and Fredy Hermanto, "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Kemusu Boyolali," *Sosiolum* 4, no. 2 (2022): hlm 101.
- Iverson, Brent L, and Peter B Dervan. *Strategi Pembelajaran*, 2022.
- Jakarta, Fatahillah Pondok-pinang. "Upaya Guru Ips Dalam Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips" (2010).
- jazilatur rohma. "Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian" (2018).
- Khamila Husna and Supriyadi Supriyadi, "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam*

Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584) 4, no. 1 (2023) hlm 181.

- Khosiin, Khosiin. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.” *Journal Of Biology Education* 3, no. 2 (2020): 143.
- Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, Amalia. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2022.
- Lamatenggo, Nina, and Universitas Negeri Gorontalo. “Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo ‘ Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar ’ Gorontalo, 14 Juli 2020 ISBN: XXXXXXXXXXXX” (2020): 22–42.
- M.E. Kakok Koerniantono, “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem” (2022): hlm 59.
- M.E. Kakok Koerniantono. “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem” (1945): 59–70.
- Ma’ruf, Muh Wajedi, and Riyo Asmin Syaifin. “Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif.” *Al-Musannif* 3, no. 1 (2021): 27–44.
- Mardani, n b atmadja, and i n suastika, “pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) terhadap motivasi dan hasil belajar IPS” 5, no. 1 (2021): hlm 65.
- Mardani, N K, N B Atmadja, and I N Suastika. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS” 5, no. 1 (2021): 55–65.
- Mochammad Bagas Prasetyo and Brillian Rosy, “Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): hlm 20.
- Moleong, Lexy J. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, n.d.
- Muh Wajedi Ma’ruf and Riyo Asmin Syaifin, “Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif,” *Al-Musannif* 3, no. 1 (2021): hlm 44,
- Nabilatul Arofah et al., “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas,” *Kampret Journal* 2, no. 3 (2023): hlm 111–115.
- Ni Nyoman Parwati, *Belajar Dan Pembelajaran, jurnal pendidikan* (2019), hlm 1.
- Ni Nyoman Parwati. *Belajar Dan Pembelajaran*, 2019.
- Ningsih, Dwi Mulya. “Pentingnya Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa” (2023). <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/z8ek6>.
- Ningsih, M Mawardi, and M I Muttaqijn, “Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Di SD Negeri Bidara,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): hlm 4400.

- Ningsih, Y A, M Mawardi, and M I Muttaqijn. "Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Di SD Negeri Bidara." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 4399–4402. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3549%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3549/3021>.
- Nursanjaya, S, M Ag, and Pd. "MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa." *Negotium : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol. 04, no. No. 01 (2021): 126–141.
- Padmomartono, Tritjahjo Danny Soesilo dan Sumardjono. "BOOK_Tritjahjo Danny_Asesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling_Bab 7.Pdf," 2014.
- Prasetyo, Mochammad Bagas, and Brillian Rosy. "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): 109–120.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 40.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar*, no. November (2021): 289–302.
- Rahmaniah, Aniek. "Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pendidikan Dasar." *Madrasah* 5, no. 1 (2019): 94–112.
- Raja Lottung Siregar, "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): hlm 75.
- Ramdhan Witarsa. *Penelitian Pendidikan*, 2022.
- Rohima, Najwa. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa." *Publikasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 1–12.
- Rospida, Andi. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar" (2017).
- Rusli, Muhammad, Dinas Pendidikan, and Luwu Timur. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus" (2014): 1–13.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 34. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>.
- Sardiman, Dimiyatit. "Motivasi Belajar," no. Sardiman 2012 (2014): 1–24.
- Sigourney, Ruth Bunga. "Uji Keabsahan Data, Content Analysis Dalam Penelitian Kualitatif." 2022 (2022).

- Sirajuddin saleh. "Analisis Data Kualitatif" (2021): 1–180.
- Siregar, Raja Lottung. "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 63–75.
- Sugiyono, Prof. Dr. "Pembelajaran IPS." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–1699.
- Suharni Suharni, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2021) hlm 176.
- Suharni, Suharni. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2021): 172–184.
- Theodoros Theodoridis and Juergen Kraemer, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik" 17, no. 2 (2019) hlm 143.
- Theodoridis, Theodoros, and Juergen Kraemer. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik" 17, no. 2 (n.d.).
- Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo. "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 1 (2019): 1–8.
- Wilinny, Wilinny, Chrissyca Halim, Sutarno Sutarno, Ngajudin Nugroho, and Fauzi Akbar Maulana Hutabarat. "Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan." *Jurnal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019): 1–6.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4065/In.28.1/J/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SHINTA MUTIARA RENGGANIS**
NPM : 2001070029
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELASVIII SMP NEGERI 7 MESUJI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 September 2024
Ketua Jurusan



Dr. Tubagus Ali Rachman PujaKesuma
M.Pd

Lampiran 2: Outline**OUTLINE****STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS
VIII SMP NEGERI 7 MESUJI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Motivasi Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar
 - 3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar
 - 4. Fungsi dan Peranan Motivasi
 - 5. Indikator Motivasi Belajar
- B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
 - 1. Strategi Guru dalam Pembelajaran
 - 2. Prinsip dalam Memilih Strategi Pembelajaran
 - 3. Pentingnya Strategi Guru dalam Pembelajaran
- C. Kedudukan Guru Pembelajaran IPS di SMP
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPS
 - 2. Tujuan dan manfaat Pembelajaran IPS
 - 3. Karakteristik Pembelajaran IPS di SMP

BAB III METODE PENELITIAN**A. Jenis dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data**C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Interview (wawancara)
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**E. Teknik Analisis Data****BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Temuan Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Mesuji
2. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Mesuji
3. Letak Geografis SMP Negeri 7 Mesuji
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Mesuji
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Mesuji

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Strategi Guru dalam Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran IPS di kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji
2. Solusi Guru IPS dalam Memotivasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mesuji

C. Pembahasan**BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Dr. Tusriyanto M.Pd.
NIP. 19730810200604 1 001

Metro, 25, 08, 2024

Peneliti,



Shinta Mutiara Rengganis
NPM : 2001070029

Lampiran 3 : APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEDOMAN WAWANCARA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 7 MESUJI

A. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru IPS, dan Siswa/Siswi Kelas VIII SMP NEGERI 7 MESUJI

1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Kepala Sekolah
INTERNAL			
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tepat waktu	Bagaimana membuat siswa tepat waktu untuk berangkat ke sekolah?
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Apa yang membuat siswa tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai?
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Apa yang dilakukan jika ada siswa siswi ulet dalam menghadapi kesulitan belajar?
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Bagaimana menumbuhkan Rasa ingin tahu siswa/siswi?
		Minat dalam belajar	Apa yang dilakukan jika minat dalam belajar siswa menurun?
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya dalam meraih impian	Bagaimana mengarahkan siswa siswi agar ada upaya dalam meraih impian?
		Tekun dalam belajar	Bagaimana metode yang dilakukan agar siswa siswi semangat dan tekun dalam belajar?
EKSTERNAL			
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan hukuman	Bagaimana anda memberikan ganjaran dan hukuman untuk siswa/siswi yang terlambat datang ke sekolah?
		Mendapat pujian	Bagaimana cara siswa/siswi Mendapat pujian atas apa yang telah di capain?
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	Bagaimana kreatif dalam penyampaian materi agar siswa siswi belajar dengan giat?
		Metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Bagaimana metode pengajaran yang menarik dalam belajar?
6.	Menciptakan suasana senang dalam belajar	Kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	Bagaimana menciptakan kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut?

2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Guru IPS

No	Indikator	Sub Indikator	Guru IPS
INTERNAL			
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tepat waktu	Bagaimana cara siswa mengatur jadwal diri sendiri agar tepat waktu?
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Apa yang membuat siswa tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai?
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Bagaimana cara mengatasi ulet dalam menghadapi kesulitan belajar?
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Bagaimana pandangan Anda mengenai siswa yang rasa ingin tahu tinggi?

		Minat dalam belajar	Bagaimana cara meningkatkan minat dalam belajar?
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya dalam meraih impian	Apa saja upaya dalam memotivasi siswa siswi untuk meraih impian?
		Tekun dalam belajar	Bagaimana caranya agar siswa siswi tekun dalam belajar?
EKSTERNAL			
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan hukuman	Bagaimana cara anda memberikan ganjaran dan hukuman kepada siswa siswi yang tidak mengikuti pembelajaran dengan tertip?
		Mendapat pujian	Bagaimana cara siswa mendapat pujian dari guru?
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	Bagaimana cara kreatif dalam penyampaian materi?
		Metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Dengan apa metode pengajaran yang menarik dalam belajar?
6.	Menciptakan suasana senang dalam belajar	Kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	Apa yang di lakukan guru untuk membuat kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut?

3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	Peserta Didik
INTERNAL			
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tepat waktu	Bagaimana cara anda mengatur agar tepat waktu kesekolah?
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Bagaimana cara anda lekas puas dengan hasil yang dicapai?
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Apa yang membuat ulet dalam menghadapi kesulitan belajar?
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Apa yang membuat rasa ingin tahu siswa bertambah?
		Minat dalam belajar	Apa yang membuat minat dalam belajar?
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya dalam meraih impian	Apa upaya anda dalam meraih impian?
		Tekun dalam belajar	Apa yang dilakukan agar tekun dalam belajar?
EKSTERNAL			
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan hukuman	Bagaimana cara anda agar tidak dapat ganjaran dan hukuman dari guru?
		Mendapat pujian	Bagaiman cara mendapat pujian dari lingkungan sekitar?
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	Mengapa kreatif dalam penyampaian materi sangat penting?
		Metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Bagaimana menurut anda gunanya menggunakan metode pengajaran yang menarik dalam belajar?
6.	Menciptakan suasana senang dalam belajar	Kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	Bagaimana cara membuat kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut?

B. Wawancara

1. Pengantar

- Wawancara ditujukan kepada remaja siswa/siswi, Guru IPS, dan Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji dengan tujuan untuk mengetahui tentang Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji dan informasi yang diberikan sangat berguna dan sangat dibutuhkan oleh peneliti.
- Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara adalah untuk kepentingan penelitian
- Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- Wawancara semiterstruktur
- Selama wawancara peneliti merekam suara dan mencatat hasil dari wawancara
- Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.

3. Wawancara dengan dan Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji

1) Identitas Responden

- Nama :
- Usia :
- Tingkat sekolah :
- Alamat Tempat Tinggal :
- Hari/Tanggal :
- Lokasi Wawancara :

2) Pedoman Wawancara dengan narasumber Wawancara narasumber Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji

No	Indikator	Sub Indikator	Kepala Sekolah	Pertanyaan
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tepat waktu	Bagaimana membuat siswa tepat waktu	1. Menurut Bapak apa yang membuat siswa/siswi tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu?
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Apa yang membuat siswa tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	2. Bagaimana pandangan bapak jika ada siswa/siswi yang selalu tidak puas dengan pencapaian?
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Apa yang dilakukan jika ada siswa siswi ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	3. Strategi apa saja yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa? 4. Motivasi apa yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga menghasilkan pengajaran yang baik?
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Bagaimana menumbuhkan Rasa ingin tahu siswa/siswi	5. Bagaimana cara bapak menumbuhkan motivasi belajar siswa/siswi?
		Minat dalam belajar	Apa yang dilakukan jika minat dalam belajar siswa menurun	6. Apa yang terjadi jika minat peserta didik terhadap pembelajaran itu sangat rendah?

3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya dalam meraih impian	Bagaimana mengarahkan siswa siswi agar ada upaya dalam meraih impian	7. Apa yang harus dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
		Tekun dalam belajar	Bagaimana metode yang dilakukan agar siswa siswi semangat dan tekun dalam belajar	8. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa supaya dapat melakukan belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal?
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan hukuman	Mengapa adanya ganjaran dan hukuman untuk siswa/siswi	9. Apa saja hukuman yang bisa bapak/ibu guru berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib disekolah SMP Negeri 7 Mesuji? 10. Menurut Bapak apakah memberikan hukuman kepada peserta didik dapat memiliki dampak positif atau dampak negatif?
		Mendapat pujian	Bagaimana cara siswa/siswi Mendapat pujian	11. Menurut Bapak apakah guru perlu memberikan reward atau sekedar mendapatkan pujian atas pencapaian dan keberhasilannya? 12. Menurut pandangan Bapak, sudah sejauh mana para guru dalam mengimplementasikan reward and punishment selama proses pembelajaran berlangsung?
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	Bagaimana Kreatif dalam penyampaian materi	13. Menurut Bapak, apakah guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar sudah menjalankan tugasnya dengan benar? 14. Dalam pembelajaran untuk Menemukan sesuatu yang baru, apa yang harus guru lakukan untuk membuat siswa terdorong semangat belajar?
		Metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Bagaimana metode pengajaran yang menarik dalam belajar	15. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran? 16. Untuk menarik dalam belajar apakah guru sudah mampu mengelolah media pembelajara dikelas?
6.	Menciptakan suasana senang dalam belajar	Kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	Bagaimana menciptakan kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	17. Bagaimana sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Mesuji sudah didesain menjadi sekolah yang nyaman dan

				menyenangkan? 18. Bagaimana dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan lalu siapa sajakah yang terlibat?
--	--	--	--	---

4. Wawancara dengan Guru IPS

1) Identitas Responden

- a. Nama :
b. Usia :
c. Tingkat sekolah :
d. Alamat Tempat Tinggal :
e. Hari/Tanggal :
f. Lokasi Wawancara :

2) Pedoman Wawancara dengan narasumber Wawancara narasumber Guru IPS

No	Indikator	Sub Indikator	Guru IPS	Pertanyaan
1.	Adanya hasrat dan kelinginan berhasil	Tepat waktu	Bagaimana cara siswa mengatur jadwal diri sendiri agar tepat waktu	1. Bagaimana jika ada siswa anda tidak mengerjakan tugas yang anda berikan apa yang anda lakukan? 2. Bagaimana yang anda lakukan jika siswa tidak disiplin waktu?
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Apa yang membuat siswa tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	3. Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi belajar siswa/siswi? 4. Bagaimana yang dilakukan guru dalam memfasilitasi perkembangan untuk anak berbakat disekolah?
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Bagaimana cara mengatasi ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	5. Bagaimana tindakan yang paling tepat yang dilakukan oleh seorang guru pada saat siswa mengalami kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan?
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Bagaimana pandangan Anda mengenai siswa yang rasa ingin tahu tinggi	6. Menurut ibu, bagaimana cara menumbuhkan rasa ingin tahu siswa/siswi tentang pembelajaran khususnya pelajaran IPS? 7. Bagaimana pendapat ibu dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS siswa aktif bertanya?

		Minat dalam belajar	Bagaimana cara meningkatkan minat dalam belajar	8. Bagaimana cara meningkatkan semangat belajar sehingga dapat berubah perilaku belajar secara konsisten?
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya dalam meraih impian	Apa saja upaya dalam memotivasi siswa siswi untuk meraih impian	9. Bagaimana yang dilakukan ibu untuk membantu meraih impian siswa siswi?
		Tekun dalam belajar	Bagaimana caranya agar siswa siswi tekun dalam belajar	10. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mempertahankan motivasi yang telah dibangun agar selalu tetap memiliki motivasi dalam belajar?
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan hukuman	Mengapa adanya Ganjaran dan hukuman dalam pembelajaran	11. Apakah Ibu dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemberian punishment (hukuman) kepada peserta didik? 12. Bagaimana pendapat Ibu bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa? 13. Apa yang dilakukan jika ada siswa/siswi yang bersikap tidak sopan kepada guru yang saat sedang mengajar?
		Mendapat pujian	Bagaimana cara siswa Mendapat pujian dari guru	14. Bagaimana ibu memberikan pujian kepada siswa siswi yang telah mendapat nilai tinggi atau memuaskan? 15. Bagaimana cara guru jika ada salah satu siswa/siswi yang mendapat prestasi akademik maupun non akademik?
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	Bagaimana cara Kreatif dalam penyampaian materi	16. Bagaimana cara guru mencari Ide-ide dalam menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa? 17. Bagaimana yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kreativitas siswa?

		Metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Dengan apa metode pengajaran yang menarik dalam belajar	18. Apa saja jenis metode yang ibu gunakan saat pembelajaran yang sesuai dengan materinya? 19. Bagaimana cara ibu memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran? 20. Bagaimana cara memaksimalkan model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran?
6.	Menciptakan suasana senang dalam belajar	Kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	Apa yang di lakukan guru untuk membuat kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	21. Apa yang perlu dilakukan guru untuk membuat pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan? 22. Bagaimana ibu, merancang lingkungan belajar juga menjadi efektif dan menyenangkan?

5. Wawancara dengan Peserta Didik

1) Identitas Responden

- a. Nama :
b. Usia :
c. Tingkat sekolah :
d. Alamat Tempat Tinggal :
e. Hari/Tanggal :
f. Lokasi Wawancara :

2) Pedoman Wawancara dengan narasumber Wawancara narasumber Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	Peserta Didik	Pertanyaan
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tepat waktu	Bagaimana cara tepat waktu kesekolah	1. Seorang pelajar berkewajiban mengumpulkan tugas tepat waktu apa akibatnya jika tidak melakukan? 2. Bagaimana pendapat anda jika datang terlambat ke sekolah?
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	Bagaimana cara lekas puas dengan hasil yang dicapai	3. Bagaimana yang anda lakukan untuk dapat mempertahankan dan mendapatkan nilai yang memuaskan? 4. Bagaimana strategi yang Anda lakukan agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal?

				5. Hal-hal apa yang membuat siswa tidak bergairah untuk belajar?
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Apa yang membuat ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	6. Bagaimana yang Anda lakukan untuk menjaga semangat belajar anda tetap tinggi ketika menghadapi materi yang sulit atau tantangan dalam pendidikan?
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	Apa yang membuat rasa ingin tahu siswa bertambah	7. Apakah anda termasuk siswa/siswi yang malas mencari informasi berhubungan dengan pelajaran khususnya IPS atau siswa/siswi yang rasa ingin tahunya tinggi? 8. Apa yang membuat Anda merasa percaya diri untuk bisa menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru?
		Minat dalam belajar	Apa yang membuat minat dalam belajar	9. Bagaimana yang anda harus lakukan untuk meningkatkan belajar? 10. Bagaimana cara anda membuat pembelajaran itu menyenangkan?
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya dalam meraih impian	Apa upaya yang di raih dalam menggapai impian	11. Bagaimana upaya yang sudah anda lakukan dalam meraih impian?
		Tekun dalam belajar	Apa yang dilakukan agar tekun dalam belajar	12. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat dalam belajar?
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan hukuman	Bagaimana cara mengurangi Ganjaran dan hukuman	13. Bagaimana Jika ada yang melanggar peraturan tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang akan diterima apa dan Kalau melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa? 14. Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ? 15. Bagaimana jika ada yang terlambat masuk kelas saat guru sudah mulai pelajaran?
		Mendapat pujian	Bagaiman cara Mendapat pujian dari lingkungan sekitar	16. Bagaimana menurut Anda apakah memberikan penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar? 17. Bagaimana pendapat Anda ketika kita menerima pujian dari orang lain?

5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	Mengapa Kreatif dalam penyampaian materi sangat penting	18. Pembelajaran apa yang membuat Anda merasa aktif dan kreatif dalam proses belajar berlangsung? 19. Bagaimana anda dalam pembelajaran dikelas aktif memberikan reaksi atau pasif?
		Metode pengajaran yang menarik dalam belajar	Apa gunanya menggunakan metode pengajaran yang menarik dalam belajar	20. Bagaimana guru dalam mengajar pembelajaran dikelas menyenangkan? 21. Bagaimana apakah anda suka permainan/kuis dalam pembelajaran dikelas?
6.	Menciptakan suasana senang dalam belajar	Kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	Bagaimana cara membuat kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut	22. Bagaimana yang perlu Anda lakukan agar belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan? 23. Bagaimana suasana di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung?

C. OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- Observasi partisipatif yaitu peneliti ikut terlibat langsung menjadi bagian dari objek yang diteliti
- Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi lapangan sampai pada akhirnya peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. Objek Observasi

- Lingkungan Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji Desa Eka Mulya Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji

3. Pedoman Observasi

- Mengamati Guru dalam Memotivasi Siswa

Petunjuk:

- Lembar ini untuk mencatat hasil observasi peneliti kepada guru di sekolah
- Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran
- Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom SS (Sangat Sesuai), S (sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai).

No.	Indikator	Aspek Pengamatan	SS	S	KS	TS	Deskripsi
1.	mengidentifikasi	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan					
2.	Memilih sistem pendekatan pembelajaran	Siswa rajin mengerjakan latihan soal-soal yang diberikannya guru maka akan memberikan pujian atau hadiah					
3.	Memilih dan menetapkan prosedur	Dalam penyampaian materi apakah kreatif dan mudah dipahami oleh siswa/siswi tersebut					
4.	Menetapkan norma dan batasan	Suasana yang tenang, damai dan nyaman dapat membantu siswa berkonsentrasi saat belajar					

B. Mengamati belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 7

Mesuji

Petunjuk:

- 1) Lembar ini untuk mencatat hasil observasi peneliti kepada siswa/siswi di sekolah
- 2) Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa siswi selama proses pembelajaran
- 3) Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom S (Seluruh), SB (Sebagian Besar), S (Sebagian), SS (Sedikit Sekali).

No.	Aspek Pengamatan	S	SB	S	SS	Deskripsi
1.	Para siswa siswi mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu jika diberikan tugas mengumpulkannya lebih awal dibandingkan waktu yang telah ditentukan					
2.	siswa siswi aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran					
3.	Para siswa siswi apakah tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran berlangsung					
4.	Siswa siswi tidak bisa belajar dengan baik jika suasana kelas tidak tenang dan nyaman.					

D. DOKUMENTASI**1. Petunjuk Pelaksanaan**

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil sekolah SMP Negeri 7 Mesuji		
2	Struktur Organisasi sekolah SMP Negeri 7 Mesuji		
3	Visi dan Misi sekolah SMP Negeri 7 Mesuji		
4	Sarana dan Prasarana sekolah SMP Negeri 7 Mesuji		

Pembimbing


Dr. Tusrivanto M.Pd.**NIP. 19730810200604 1 001**

25.07.2024

Peneliti,


Shinta Mutiara Rengganis**NPM : 2001070029**

Lampiran 4: Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP : 19730801 1999031001
 Pekerjaan/ Jabatan : Dekan

Dengan ini mengajukan permohonan validasi terhadap instrumen berupa lembar observasi motivasi yang akan digunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 7 Mesuji" yang dibuat oleh:

Nama : Shinta Mutiara Rengganis
 NPM : 2001070029
 Program Studi : Tadris IPS
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Dengan ini menyatakan lembar instrumen observasi kepekaan sosial tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak Layak

Catatan/Saran

.....

Metro, ...30...08...2024

Validator,



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
 NIP. 19730801 1999031001

Lampiran 5: Tabulasi hasil penelitian

TABULASI HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Beni Sastra, S.Pd
 Usia : 40 tahun
 Tingkat Sekolah : Kepala Sekolah
 Alamat tempat tinggal : Pangkal Mas Jaya
 Hari/tanggal : 25 September 2024
 Lokasi Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana membuat siswa tepat waktu untuk berangkat kesekolah?	Mengajak guru dan orang tua untuk berkomunikasi jika ada siswa yang sering terlambat, mencari solusi bersama terkait kendala seperti jarak rumah, transportasi, atau kebiasaan begadang. Selain itu, tentunya saya menjadikan diri saya sebagai contoh teladan untuk peserta didik untuk datang tepat waktu dengan menyapa dan memberi salam digerbang sekolah saat pagi.
2	Apa yang membuat siswa tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai?	Siswa tidak lekas puas karena memiliki motivasi tinggi, keinginan untuk terus berkembang, dan lingkungan yang mendukung budaya belajar serta memberikan tantangan baru. Selain itu, adanya penghargaan terhadap proses, bukan hanya hasil, juga mendorong siswa untuk terus memperbaiki diri. Jika siswa merasa tidak puas dengan pencapaian, yaitu diadakan remedi. Untuk guru, jika ada siswa yang belum mencapai yang diharapkan. Ada siswa. Misalkan materi tentang bahasa indonesia, tentang kalimat. Jadi ada beberapa anak yang belum terselesaikan. Otomatis kan gurunya belum menyampai target ya, ini tuh diadakan pembahasan ulang. Kalaupun itu tugas ya mungkin kalau nggak tuntas ya dilanjut lagi sampai hanya itu bisa selesai itu memang anak dari puluh-puluh mereka itu tadi jadi semua anak itu tidak harus sama penyelesaian tugas materinya kesian anak-anak yang memang kemampuannya rendah kalau dulu kan kejar target, materi ini harus selesai sekiaan iya, itu enggak lagi seperti itu ya anak-anak, dia itu berikan kebebasan, kalaupun dia meminta waktu tambahan, bisa aja anak anak minta waktu tambahan di waktu istirahat dipakai untuk melanjutkan materi itu.
3	Apa yang dilakukan jika ada siswa siswi ulet dalam menghadapi kesulitan belajar?	Saya akan memberikan pujian dan penghargaan atas keuletan mereka, mendukung dengan bimbingan tambahan, serta menanamkan bahwa kegigihan adalah kunci keberhasilan. Saya juga akan motivasi mereka agar tetap semangat dan tidak mudah menyerah.
4	Bagaimana menumbuhkan Rasa ingin tahu siswa/siswi?	Saya akan mendorong guru menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, eksperimen, dan proyek. Guru juga diajak untuk mengajukan pertanyaan terbuka dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa merasa tertantang untuk mencari tahu lebih jauh. Selain itu pendekatan penemannya semacam psikologi anak, ada anak yang tidak memiliki motivasi belajar jadi harus adanya pendekatan antara siswa dan

		guru. Pendekatan yang di maksud diantaranya pendektan emosionalnya, dimana anak itu dekat dengan kita nyaman, dengan kita sebagai guru dari situ lah kita bisa motivasi siswa tapi kalok anak kita jauhi karena ilihat tidak ada semangat belajar dan kita kasih jarak anak itu tidak bisa juga jadi secara emosional aja, jadi pendektan di ajak berbicara dan anak sudah nyama dengan kita tidak ada rasa takut.
5	Apa yang dilakukan jika minat dalam belajar siswa menurun?	Saya akan mengidentifikasi penyebab penurunan minat melalui komunikasi terbuka, memvariasikan metode pembelajaran agar tidak monoton, memberikan tantangan sesuai minat dan kemampuan siswa, serta melibatkan orang tua untuk mendukung dari rumah.
6	Bagaimana mengarahkan siswa siswi agar ada upaya dalam meraih impian?	Saya akan membantu siswa membuat target dan rencana jangka pendek maupun panjang, menghadirkan kisah inspiratif dari alumni atau tokoh sukses, serta memberikan motivasi dan bimbingan karier secara rutin.
7	Bagaimana metode yang dilakukan agar siswa siswi semangat dan tekun dalam belajar?	Saya akan mengarahkan para guru bidang studi untuk melakukan pembelajaran berbasis proyek/praktik, menciptakan suasana kelas yang positif, memberikan penghargaan atas usaha, dan melibatkan siswa dalam menentukan cara belajar yang mereka sukai. Saat siswa diajak untuk menemukan sesuatu yang baru mereka akan merasa lebih terlibat dan memiliki rasa ingin tau yang lebih besar oleh karena itu guru lakukan untuk mendorong semangat belajar siswa saat menemukan sesuatu yang baru seperti beri tantangan yang pas, Tantangan yang terlalu mudah membosankan, terlalu sulit bikin frustasi setelah itu puji usaha mereka Apresiasi setiap usaha siswa, bukan hanya hasil akhirnya buat suasana kelas nyaman supaya siswa berani bertanya dan mencoba hal baru. Dengan cara-cara ini, siswa akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan menemukan hal-hal baru.
8	Bagaimana anda memberikan ganjaran dan hukuman untuk siswa/siswi yang terlambat datang kesekolah?	Saya akan memberikan penghargaan bagi siswa yang selalu tepat waktu, misalnya sertifikat atau pujian di depan kelas. Untuk siswa yang terlambat, saya akan menerapkan sanksi yang bersifat mendidik, seperti tugas tambahan atau pembinaan, dan melakukan komunikasi dengan orang tua jika keterlambatan berulang. jadi hukuman itu kan memang harus diseleksi betul, harus penuh kehati-hatian kalau kita zaman dulu, apalagi zaman bapak, hukuman zaman dulu itu kalau nggak bisa dipukul cegah, ngaji di sekolah, kalau ngaji itu ada rotan panjang, nggak bisa baca al-quran oke, sampai memar biru kan cuma kalau di zamannya dulu itu enggak ada masalah kan, kalau hitung-hitungan pinteran orang zaman dulu daripada zaman sekarang karena dulu sifatnya masih berlaku hukuman keras seperti itu di zamannya tapi kalau sekarang tidak bisa lagi kan, anak zaman sekarang mau kita kerasin tidak bias semakin jauh dan semakin apa ya, ilmu yang kita sampai itu nggak akan nyampek karena zaman ini udah lalu nah, jadi artinya hukuman yang bisa motivasi siswa ya, yang berdampak positif ya, hukuman yang memang tidak berupa atau tidak bersifat dengan kekerasan ya, artinya ketika ada yang melanggar kita suruh menyapu halaman sekolah, itu kan mendidik juga, kalau dia engga terbiasa nyapu di rumah kan kelihatan atau disuruh menyanyikan lagu indonesia raya, membaca surat-surat pendek anak-anak kan kadang down juga kalau disuruh hukum seperti itu disuruh baca yang pendek al-fatihah tidak

		benar, salah, tambah lagi ini tambah surat ini lagi terus, nggak bisa tambah terus tadinya dia nggak bisa baca al-fatihah, surah an-nas dan lain sebagainya jadi bisa, sebenarnya banyak hukuman yang bersifat positif tidak harus dimarah atau dibentar.
9	Bagaimana cara siswa\siswi Mendapat pujian atas apa yang telah di capain?	Siswa akan mendapat pujian secara lisan di kelas atau saat upacara, prestasi mereka akan ditampilkan di papan pengumuman atau media sekolah, dan diberikan sertifikat atau penghargaan khusus untuk capaian tertentu. jadi setiap prestasi yang di dapatkan oleh siswa entah itu prestasi ekstrakurikuler ataupun kegiatan diluar sekolah memang harus ada reward, reward sendiri tidak harus dalam bentuk hadiah saja, sedangkan riwed sendiri ada yang bersifat mendidik dan non contoh yang non mendidik seperti anak dibiasakan di beri uang, jika diberikan uang tersebut tidak menjadikan anak berkembang justru nanti malah membuatnya terbiasa dia ingin suatu prestasi karena gajaran uang, tidak seperti itu. Jadi sebaiknya anak-anak itu diberi reward ya dengan pujian alhamdulillah nak, kamu hebat, orang tuamu bangga, bisa menjaga nama baik sekolah nah itu sudah reward sebenarnya akan beda dengan anak yang di beri uang, jadi anak cuma hanya dapat nilai uang itu aja kemudian dia berpikir, uang itu apa khawatirnya uang itu bisa salah ya fungsinya nanti untuk beli hp untuk beli kosmetik dan lain sebagainya kan gitu sisi negatifnya kalau dalam bentuk uang jadi bisa berupa ucapan lisan yang bisa motivasi anak bisa juga dalam bentuk benda bisa piagam, bisa pialang, kemudian bisa juga dipublikasikan di media, nah itu lebih luar biasa efeknya, karena semua orang tahu, smp negeri 7 dapat juara lomba cerdas ips nah itu luar biasa efeknya jadi seperti itu reward for yang semestinya memang harus disampaikan atau jika memang harus dalam bentuk uang harus jelas untuk fungsinya setelah dia dapat
10	Bagaimana kreatif dalam penyampaian materi agar siswa siswi belajar dengan giat?	Saya akan mendorong guru menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video, games, atau simulasi, melibatkan siswa dalam presentasi atau proyek kelompok, dan mengaitkan materi dengan isu aktual atau kehidupan sehari-hari.
11	Bagaimana metode pengajaran yang menarik dalam belajar?	Saya akan mengarahkan guru menerapkan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), diskusi, debat, role play, eksperimen, serta memanfaatkan teknologi dan sumber belajar digital untuk variasi.
12	Bagaimana menciptakan kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut?	Saya akan membangun hubungan positif dan saling menghormati dengan siswa, menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung tanpa diskriminasi atau intimidasi, serta menerapkan aturan kelas yang jelas dan konsisten agar siswa merasa aman dan nyaman. = jadi guru-siswa bagaimana supaya nyaman dalam belajar ya maksudnya ya kan cepat-cepat itu ya nyaman aman memang harus ada di sekolah gimana guru dan siswa harus bisa aman-nyaman ya jalin kerjasama yang baik jadi antara guru-siswa ada keharmonisan jadi keharmonis itu kan terbentuk dari kegiatan sehari-hari ketika guru itu memang ikhlas, tulus, tujuannya sekolah untuk siswa, tidak untuk lain bagaimana guru itu bisa punya motivasi, siswanya bisa berkembang itu insya allah akan terwujud suasana nyaman dan aman tentunya memang harus didukung dengan faktor, ya, sarana dan prasarana yang ada di sekolah kalau kegiatan belajar-mengajar di kelas,

	<p>setidaknya kalau bangunannya tertutup, kan bangunan gedung sekarang kan beda zaman dulu beda zaman dulu nah, ini kan model apa namanya bangun zaman dulu ada sirkulasi udara yang besar, banyak di situ nah, jadi kalau model bangunan sekarang memang harus dipasang kipas angin supaya nyaman belajar di kelas. Kemudian, anak-anak ketika sebelum nyampai di sekolah, ya, seperti kami tadi mereka kami tunggu untuk salam itu kan salah satu untuk mewujudkan kenyamanan di sekolah jadi guru, salam, sapa, dengan siswa lain halnya ketika siswa datang, tidak ada yang nyambut untuk mewujudkan aman yang antara guru dan siswa memang harus ada kerjasama yang baik yaitu dari hati semua kerjaan itu kan dari hati mau aman, mau nyaman, atau enggaknya memang semuanya dari hati. Hati, kepikiran, realisasinya ya insya Allah bisa mewujudkan aman-nyaman.</p>
--	---

B. Wawancara dengan Guru IPS

Identitas Responden

1. Nama : Yati Padami, S.Pd
2. Usia : 38 tahun
3. Tingkat sekolah : Guru IPS
4. Alamat Tempat Tinggal : Mes SMP Negeri 7 Mesuji
5. Hari/Tanggal : 25 September 2024
6. Lokasi Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Mesuji

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana jika ada siswa anda tidak mengerjakan tugas yang anda berikan apa yang anda lakukan?	Saya akan terlebih dahulu mencari tahu penyebabnya melalui komunikasi dengan siswa tersebut, apakah karena kesulitan materi, kurang motivasi, atau masalah lain. Kemudian saya memberikan bimbingan tambahan dan mengingatkan pentingnya tanggung jawab. Jika perlu, saya berikan kesempatan mengerjakan tugas dengan batas waktu tambahan dan memberikan umpan balik yang membangun agar siswa termotivasi. Jika anak ibu tidak mengerjakan tugas ibu, selama ini selalu mengerjakan tapi jika tidak mengerjakan, itu ibu kasih waktu mereka sanggup mengerjakan tugasnya dengan tambahan waktu Misalnya, saat mengerjakan tidak selesai nih, hari ini, jam ini, untuk bisa mengerjakan itu PR di rumah. Saat nanti masuk lagi, tugas yang tadinya tidak diselesaikan, itu wajib mereka sudah selesai Karena setiap anak mempunyai kemampuan beda-beda.
2	Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi belajar siswa/siswi?	Saya menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan atas pencapaian mereka, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari agar relevan dan menarik bagi siswa. Saya juga memberikan tantangan yang sesuai kemampuan dan memberikan umpan balik positif. Awalnya ibu menghasilkan dulu, kita lihat pada datanya, sampai kapan kemampuan anak ini beda-beda. A, C, D, untuk ketampilan, tugasnya mudah-mudahan. Motivasi yang ibu lakukan, itu pertama, pendekatan, memahami

		<p>karakter anak-anaknya. Itu pertama. Yang kedua, kita memahami anak. Kenapa sih anak-anak punya motivasi itu? Biasanya di sini anak-anak yang kurang motivasi itu kena berokenhome. Karena ada masalah keluarga, ada keceraian, karena orangtuanya cerai, ada orangtuanya kena keluar negeri. Itu pasti itu, pendekatan, memahami anak dari muda-muda yang memiliki kesulitan apa. Itu yang saya rasa mencari rata belakangnya apa sih buat anak seperti ini, rata belakangnya apa? Oh, karena masalah keluarga, oh, kena perlindungan.</p>
3	<p>Bagaimana yang dilakukan guru dalam memfasilitasi perkembangan untuk anak berbakat disekolah?</p>	<p>Untuk anak berbakat, saya memberikan tantangan tambahan, tugas proyek, atau kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Saya juga mendorong mereka untuk mengikuti lomba atau kompetisi serta memberikan ruang untuk berekspresi dan mengembangkan potensinya secara optimal. Untuk memfasilitasi perkembangan anak berbakat di sekolah Identifikasi Bakat dan Minat siswa siswi dengan mengamati secara cermat minat, bakat, dan kemampuan khusus yang dimiliki setiap siswa lalu setelah itu lakukan Tes dan Kuesioner dengan menggunakan berbagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi potensi yang lebih dalam kemudian ajak Berbicara dengan siswa secara individual untuk menggali minat dan tujuan mereka.</p>
4	<p>Bagaimana tindakan yang paling tepat yang dilakukan oleh seorang guru pada saat siswa mengalami kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan?</p>	<p>Saya melakukan pendekatan individual, memberikan penjelasan ulang dengan metode berbeda, dan menyediakan waktu khusus untuk konsultasi atau bimbingan tambahan. Saya juga mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi, serta menggunakan media atau alat peraga yang membantu pemahaman. Kalau kesulitan, itu ini nggak punya kesulitan. Jadi, kalau ada anak yang memiliki kesulitan, itu akan mengoreksi diri. Apa sih kurang itu? Kenapa anak ini memiliki kesulitan? Itu yang pertama. Yang kedua, itu lagi melalui pendekatan. Kenapa sih? Kenapa memiliki kesulitan apa rata belakangnya? Ada faktor apa? Apa ada faktor dari lingkungan keluarga, sekolah, apa dari lingkungan sekolah sendiri, apa mereka tidak nyaman dengan lingkungan kelasnya. Yang ketiga itu, ada tugas tambahan waktu mereka lagi untuk belajar lagi.</p>
5	<p>Menurut ibu, bagaimana cara menumbuhkan rasa ingin tahu siswa/siswi tentang pembelajaran khususnya pelajaran IPS?</p>	<p>Saya menumbuhkan rasa ingin tahu dengan memberikan pertanyaan pemantik, mengaitkan materi dengan isu aktual, serta menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah atau studi kasus. Saya juga memanfaatkan media interaktif dan mengajak siswa untuk melakukan observasi atau penelitian kecil. Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran IPS langkah penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna seperti Hubungkan dengan Kehidupan Nyata contoh kejadian terkini atau peristiwa sejarah yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari atau Gunakan Metode Pembelajaran yang Aktif diskusi Kelompok atau juga bisa dengan Variasikan Sumber Belajar Perkenalkan siswa pada berbagai jenis bacaan yang berkaitan dengan IPS itu akan membantu meningkatkan rasa ingin tau siswa siswi</p>
6	<p>Bagaimana pendapat ibu dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS siswa aktif bertanya?</p>	<p>Saya sangat mendukung siswa aktif bertanya karena hal ini menunjukkan adanya rasa ingin tahu dan keterlibatan dalam pembelajaran. Saya selalu memberikan respon positif dan membangun, serta menciptakan suasana kelas yang terbuka agar siswa tidak ragu untuk bertanya. Tentu, Sebagai seorang guru, saya sangat mendukung ketika anak aktif bertanya</p>

		dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS. Ada beberapa alasan mengapa pertanyaan yang diajukan anak menunjukkan bahwa ia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin memahami dunia di sekitarnya. Ini adalah fondasi penting untuk pembelajaran yang bermakna
7	Bagaimana cara meningkatkan semangat belajar sehingga dapat berubah perilaku motivasi belajar secara konsisten?	Saya meningkatkan semangat belajar dengan memberikan motivasi secara rutin, mengapresiasi usaha siswa, dan menciptakan lingkungan kelas yang positif. Saya juga melibatkan siswa dalam penentuan tujuan belajar dan memberikan tugas yang bervariasi agar tidak monoton. Meningkatkan semangat belajar dan mengubah perilaku motivasi belajar secara konsisten memang membutuhkan upaya yang terus-menerus dengan buat jadwal belajar yang rutin dan konsisten atau cari teman belajar, belajar bersama teman dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan motivasi.
8	Bagaimana yang dilakukan ibu untuk membantu meraih impian siswa siswi?	Saya membantu siswa meraih impian dengan mengenali potensi dan minat mereka, memberikan bimbingan karir, serta motivasi mereka untuk berusaha dan tidak mudah menyerah. Saya juga mengajak mereka membuat rencana dan langkah konkret untuk mencapai tujuan mereka. sebagai seorang guru peran ini sangat penting dalam membantu anak meraih impiannya penting mendukung cita citanya lalu jadilah pendengar yang baik luangkan waktu untuk mendengarkan cerita dan impian anak bantu anak menetapkan tujuan, bantu anak membuat tujuan yang realistis dan spesifik dan fasilitasi proses belajar sediakan lingkungan yang kondusif: pastikan anak memiliki tempat belajar yang tenang dan nyaman.
9	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mempertahankan motivasi yang telah dibangun agar selalu tetap memiliki motivasi dalam belajar?	Saya menjaga motivasi siswa dengan memberikan tantangan baru, umpan balik positif, serta mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Saya juga melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan pencapaian mereka. Motivasinya yang pertama, ibu sih yang paling pertama, buatan awal pertama itu semangatnya dikondisikan kelasnya Semangat sama icebikrim, biar mereka lebih reaksi, pikirannya lebih tenang lagi. Pengap belajaran terus, terus kita nonton, oh iya kita isbikrim dulu ya, kita isbikrim dulu. Itu sih, untuk mempertahankan motivasi, anak-anak tetap enjoy dengan pelajarannya. Terus yang kedua, kita masih menguasai materi, mbak. Yang pertama, menguasai materi. Kalau belum menguasai materi, itu belum enjoy menerangkan materi, anak-anak tidak konsumen dengan pelajaran kita jadi isbikrim, kita memuatsain materi, anak-anak pasti pasti akan senang dengan pelajaran kita. Kalau kita enggak menguasain materi, ya udah, anak anak akan berfikir kok guru ini gimana ya? nerangnya kok enggak tersesun dengan arah, dan itu akan membuat anak menganggap guru seperti itu sebalah mata dan jarang di hiraukan jika mengajar.
10	Apakah Ibu dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemberian punihsmnt (hukuman) kepada peserta didik?	Ya, saya pernah memberikan punishment, namun hukuman yang diberikan bersifat edukatif dan bertujuan membangun karakter, seperti tugas tambahan atau refleksi, bukan hukuman fisik atau yang merendahkan martabat siswa. Kalau tidak menerjakan tugas sih, ibu enggak pernah memberikan hukuman, enggak. Selalu memberikan kesempatan tambahan waktu. Aku cari kalau dia terlambat jam pelajar, ibu. Kalau masih lama, lima atau beberapa menit, masih ada maaf. Ya, enggak apa-apa, ayo kita masuk kelas. Kenapa tadi kantin? Tapi kalau sudah lewat pada

		setengah jam, pasti kasih Ada sansinya atau hukumannya dan kalok telat ada waktu maksimal lima menit atau sepuluh menit kemudian Tanya kan dulu, tapi enggak apa-apa kalau terlambat. Oh misalnya tadi masih lapar, bu. Dikantin kan rame, ya udah. Tapi kalau sudah lewat, jadi sepuluh menit pasti ada sansinya. Nggak mungkin sampai kantin selama setengah jam kecuali emang anak itu bolos pelajaran
11	Bagaimana pendapat Ibu bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?	Hukuman dapat meningkatkan motivasi jika diberikan secara bijak, proporsional, dan bertujuan mendidik. Hukuman harus disertai penjelasan agar siswa memahami kesalahan dan termotivasi untuk memperbaiki diri, bukan sekadar takut pada hukuman. Hukuman yang efektif dapat menjadi alat motivasi belajar siswa jika diterapkan dengan tepat. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua jenis hukuman akan memberikan hasil yang sama. Hukuman yang diberikan harus sesuai dengan kesalahan yang dilakukan dan tidak merendahkan martabat siswa. Hukuman yang bersifat mendidik, seperti tugas tambahan yang berhubungan dengan materi pelajaran, lebih efektif daripada hukuman fisik atau verbal yang kasar. Hukuman yang konsisten dapat membantu siswa mengembangkan disiplin diri.
12	Bagaimana ibu memberikan pujian kepada siswa siswi yang telah mendapat nilai tinggi atau memuaskan?	Saya memberikan pujian secara verbal di depan kelas, memberikan sertifikat atau penghargaan, dan menuliskan catatan positif di buku nilai siswa. Pujian diberikan secara tulus agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berprestasi. Memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi adalah cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dengan memberikan ucapan kata-kata positif secara langsung dapat membuat anak senang contoh: "Hebat sekali!", "Kamu benar-benar berbakat!", "Saya bangga padamu." Dengan memberikan pujian yang tepat, Anda dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri, termotivasi, dan bersemangat untuk terus belajar.
13	Bagaimana cara guru jika ada salah satu siswa/siswi yang mendapat prestasi akademik maupun non akademik?	Saya mengumumkan prestasi tersebut di depan kelas atau sekolah, memberikan penghargaan, serta mendorong siswa lain untuk mengikuti jejak temannya. Saya juga melibatkan siswa tersebut dalam kegiatan yang dapat menginspirasi teman-temannya. Cara Guru Mengapresiasi Siswa Berprestasi Ada banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk mengapresiasi siswa yang berprestasi, baik akademik maupun non-akademik. Tujuannya adalah untuk memotivasi siswa agar terus berprestasi dan juga memberikan contoh positif bagi siswa lainnya seperti memberikan Pujian Lisan ucapkan selamat dan terima kasih secara langsung berikan pujian spesifik tentang apa yang mereka lakukan dengan baik tunjukkan antusiasme yang tulus.
14	Bagaimana cara guru mencari Ide-ide dalam menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa?	Saya mencari ide melalui pelatihan, diskusi dengan rekan sejawat, membaca literatur, dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Saya juga melibatkan siswa dalam merancang kegiatan belajar agar lebih variatif dan sesuai kebutuhan mereka. guru bisa mencari ide untuk menciptakan kegiatan belajar yang beragam dan sesuai dengan berbagai tingkat kemampuan siswa dengan melakukan Observasi Siswa memperhatikan minat Apa yang membuat siswa antusias kemudian Manfaatkan Teknologi dan Kolaborasi dengan Rekan Guru Kerja sama: Buat kegiatan belajar bersama dengan guru mata pelajaran lain.
15	Bagaimana yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kreativitas siswa?	Saya memberikan tugas terbuka, proyek kelompok, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta berani mencoba hal baru. Saya juga menyediakan ruang untuk berekspresi,

		<p>baik dalam bentuk tulisan, presentasi, maupun karya seni. Bagaimana meningkatkan kreativitas? Karena setiap anak itu memiliki kemampuan, keunikan sendiri, bakat kemampuan sendiri. Jadi kita tawarkan coba Minat bakat kalian kesini sendiri, coba, kita harus menaksismen. Biasanya mereka tulis, ya, di lembaran kertas mereka, saya tulis, ibu minat saya di sini, ibu bakat saya di sini. Jadi kami lakukan asesmen awal dengan menulis mereka minat bakat mereka di mana. Ini dari lembar kertas, lembar kerja mereka. Jadi kita tahu minat-minat mereka di mana. Kita kembangkan lah minat mereka. Kalau kita tidak melakukan asusmen awal, kita tidak mengumpulkan data, kita tidak tahu sampai ke mana kemampuan minat mereka. Setelah kita tahu minat mereka di asusmen awal, di melakukan asusmen, melakukan mengurang data, baru kita kembangkan minat mereka. Banyak minat bakat, minat di sini. Ini di sini, ya. Jadi juga seperti ini. Yang sih kurangnya seperti ini. Dia selalu kurang, ya. Terlalu terlambat memiliki tugas. Kenapa? Mungkin ya itu. Banyak ngobrol dulu. Baru ngajakan ngobrol lagi. Ngajakan lagi. Maksud saya anak nggak ngajakan tugasnya gitu saya tugasnya ya. Gue banyak ngobrol di kelas.</p>
16	Apa saja jenis metode yang ibu gunakan saat pembelajaran yang sesuai dengan materinya?	<p>Saya menggunakan berbagai metode seperti diskusi kelompok, ceramah interaktif, simulasi, studi kasus, role play, dan pembelajaran berbasis proyek. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi. Untuk saat ini menggunakan metode pembelajaran diskusi pemahaman materi yang di jelaskan saya kemudian biasanya saya selipkan permainan edukasi agar membuat pembelajarabn lebih menyenangkan tidak bosan dan interaktif.</p>
17	Bagaimana cara ibu memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran?	<p>Saya memilih media yang sesuai dengan materi, mudah diakses, dan menarik bagi siswa, seperti video, gambar, peta, atau aplikasi digital. Saya juga mempertimbangkan minat siswa dan ketersediaan fasilitas di sekolah. Memilih media pembelajaran yang tepat memang sangat penting untuk menarik minat siswa dalam proses belajar. Sesuaikan dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran perhatikan karakteristik siswa pertimbangkan minat dan gaya belajar siswa kriteria media pembelajaran yang Baik Gunakan media yang terbaru dan relevan dengan perkembangan zaman, jenis-jenis media pembelajaran yang bisa digunakan buku, gambar, video animasi dan alat peraga.</p>
18	Bagaimana cara memaksimalkan model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran?	<p>Saya memaksimalkan model pembelajaran dengan merancang aktivitas yang terstruktur, memberikan instruksi yang jelas, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Memaksimalkan model pembelajaran adalah kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Berikut beberapa cara yang dapat Anda lakukan Pilih model pembelajaran yang tepat sesuaikan dengan materi Integrasikan Berbagai Model Pembelajaran Jangan terpaku pada satu model saja. Kombinasikan berbagai model untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Libatkan Siswa Aktif Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berpresentasi.</p>
19	Apa yang perlu dilakukan guru untuk membuat pembelajaran dikelas menjadi	<p>Guru perlu menciptakan suasana yang ramah, interaktif, dan menghargai setiap pendapat siswa. Menggunakan ice breaking, permainan edukatif, serta mengaitkan materi</p>

	menyenangkan?	dengan kehidupan sehari-hari juga dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Yang pertama itu kata ibu tadi, kalau anak jenuh, kita teknik stop. Kita berhenti semua dulu. Bukas tugasnya, yuk. Apa yang kita ini? Kita ice breaking dulu. Atau kita retakan tangan. Kita refleksien. Kan ada sih teknik refleksien, mencuci otak dengarkan musik, refleksien otak itu. Jadi anak merasa tidak bosan, materi, materi, materi. Sambil dengan bosan, dengan materi, kita berhenti sejenak, kita lakukan ice breaking refleksien, ada sih, senam refleksien otak gitu ya. Karena ibu lakukan itu, refleksien itu udah berhenti. Kita dengarkan musik, seperti itu refleksien otak. Jadi mereka mendengarkan musik, lalu memejakan mata agar fres kembali.
20	Bagaimana ibu, merancang lingkungan belajar juga menjadi efektif dan menyenangkan?	Saya merancang lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan dengan menata ruang kelas agar nyaman, menyediakan alat peraga, serta menciptakan budaya saling menghargai dan mendukung antar siswa. Saya juga melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Merancang lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan adalah kunci untuk motivasi siswa belajar ciptakan Suasana yang Nyaman dan kondusif tata ruang: Atur ruang kelas dengan baik, Berikan Apresiasi dan Motivasi Berikan motivasi untuk terus belajar dan berkembang ciptakan atmosfer yang positif Bangun hubungan yang baik dengan siswa, ciptakan suasana yang terbuka dan saling menghormati.

C. Wawancara dengan Peserta Didik

1. Nama : Naim Ahsan
2. Usia : 14
3. Tingkat sekolah : Peserta Didik
4. Alamat Tempat Tinggal : Wonosari
5. Hari/Tanggal : 26 September 2024
6. Lokasi Wawancara : Ruang Kelas VIII C

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seorang pelajar berkewajiban mengumpulkan tugas tepat waktu apa akibatnya jika tidak melakukan?	Kalau saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, biasanya nilai saya akan berkurang dan guru juga bisa memberikan peringatan. Kalau terus-terusan, bisa berdampak pada nilai akhir saya.
2	Bagaimana pendapat anda jika datang terlambat ke sekolah?	Saya merasa terlambat itu kurang baik karena bisa membuat saya kehilangan materi pelajaran dan juga mengganggu konsentrasi saya dan teman-teman.
3	Bagaimana yang anda lakukan untuk dapat mempertahankan	Saya selalu mengulang pelajaran di rumah, mengerjakan tugas tepat waktu, dan

	dan mendapatkan nilai yang memuaskan?	bertanya pada guru jika ada yang belum saya mengerti.
4	Bagaimana strategi yang Anda lakukan agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal?	Saya membuat jadwal belajar yang teratur dan menghindari menunda-nunda pekerjaan supaya tidak terburu-buru saat ujian.
5	Hal-hal apa yang membuat siswa tidak bergairah untuk belajar?	Menurut saya, kalau pelajarannya membosankan dan terlalu sulit tanpa penjelasan yang jelas, siswa jadi malas belajar.
6	Bagaimana yang Anda lakukan untuk menjaga semangat belajar anda tetap tinggi ketika menghadapi materi yang sulit atau tantangan dalam pendidikan?	Saya mencoba untuk tetap sabar dan tidak mudah menyerah. Saya juga mencari bantuan teman atau guru supaya bisa lebih paham.
7	Apakah anda termasuk siswa/siswi yang malas mencari informasi berhubungan dengan pelajaran khususnya IPS atau siswa/siswi yang rasa ingin tahunya tinggi?	Saya termasuk yang rasa ingin tahunya tinggi, jadi saya suka mencari informasi tambahan dari internet atau buku.
8	Apa yang membuat Anda merasa percaya diri untuk bisa menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru?	Kalau saya sudah belajar dengan baik dan sering latihan soal, saya jadi lebih percaya diri saat mengerjakan.
9	Bagaimana yang anda harus lakukan untuk meningkatkan belajar?	Saya harus lebih disiplin, belajar secara rutin, dan jangan malas bertanya jika ada yang tidak dimengerti.
10	Bagaimana cara anda membuat pembelajar itu menyenangkan?	Saya suka berdiskusi dengan teman dan guru, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti video atau gambar.
11	Bagaimana upaya yang sudah anda lakukan dalam meraih impian?	Saya berusaha belajar dengan giat dan mengikuti ekstrakurikuler yang mendukung minat saya.
12	Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat dalam belajar?	Saya biasanya membuat target kecil setiap hari dan memberi hadiah pada diri sendiri jika target tercapai.
13	Bagaimana Jika ada yang melanggar peraturan tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang akan diterima apa dan Kalau melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	Jika ada yang melanggar peraturan, biasanya akan mendapat teguran, dipanggil wali kelas, atau bahkan orang tua dipanggil. Sanksinya bisa berupa membersihkan lingkungan, membuat surat pernyataan, skorsing, atau dikeluarkan dari sekolah tergantung pelanggarannya
14	Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung	Guru biasanya menegur dengan sopan agar siswa fokus belajar dan tidak mengganggu

	dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?	teman lain.
15	Bagaimana jika ada yang terlambat masuk kelas saat guru sudah mulai pelajaran?	Guru akan memberi teguran atau catatan, dan jika sering terlambat, bisa dipanggil wali kelas atau orang tua.
16	Bagaimana menurut Anda apakah memberikan penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar?	Ya, penghargaan membuat saya lebih semangat belajar karena merasa dihargai dan diakui usahanya.
17	Bagaimana pendapat Anda ketika kita menerima pujian dari orang lain?	Saya merasa senang dan termotivasi untuk terus berusaha lebih baik.
18	Pembelajaran apa yang membuat Anda merasa aktif dan kreatif dalam proses belajar berlangsung?	Pembelajaran yang melibatkan diskusi, presentasi, dan permainan membuat saya aktif dan kreatif.
19	Bagaimana anda dalam pembelajaran dikelas aktif memberikan reaksi atau pasif?	Saya berusaha aktif bertanya dan menjawab agar lebih paham materi.
20	Bagaimana guru dalam mengajar pembelajaran dikelas menyenangkan?	Guru membuat suasana menyenangkan dengan metode yang variatif seperti kuis dan diskusi.
21	Bagaimana apakah anda suka permainan/kuis dalam pembelajaran dikelas?	Saya suka karena membuat belajar jadi seru dan tidak membosankan.
22	Bagaimana yang perlu Anda lakukan agar belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan?	Saya harus fokus, berusaha memahami materi, dan belajar bersama teman supaya tidak bosan.
23	Bagaimana suasana di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung?	Biasanya suasana kelas kondusif dan ramai jika guru mengajar dengan cara menarik

1. Nama : Gio Supino
2. Usia : 14
3. Tingkat sekolah : Peserta Didik
4. Alamat Tempat Tinggal : Tanjung Menang
5. Hari/Tanggal : 26 September 2024
6. Lokasi Wawancara : Ruang kelas VIII C

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seorang pelajar berkewajiban mengumpulkan tugas tepat waktu apa akibatnya jika tidak melakukan?	Jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, biasanya nilai saya akan berkurang dan guru bisa memberi teguran.

2	Bagaimana pendapat anda jika datang terlambat ke sekolah?	Datang terlambat itu tidak baik karena bisa ketinggalan pelajaran dan mengganggu teman serta guru
3	Bagaimana yang anda lakukan untuk dapat mempertahankan dan mendapatkan nilai yang memuaskan?	Saya belajar rutin, mengerjakan tugas tepat waktu, dan bertanya jika belum paham.
4	Bagaimana strategi yang Anda lakukan agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal?	Saya membuat jadwal belajar, fokus saat pelajaran, dan belajar bersama teman.
5	Hal-hal apa yang membuat siswa tidak bergairah untuk belajar?	Materi yang sulit, suasana kelas yang membosankan, dan kurangnya motivasi.
6	Bagaimana yang Anda lakukan untuk menjaga semangat belajar anda tetap tinggi ketika menghadapi materi yang sulit atau tantangan dalam pendidikan?	Saya berusaha sabar, bertanya pada guru, dan mencari cara belajar yang menyenangkan.
7	Apakah anda termasuk siswa/siswi yang malas mencari informasi berhubungan dengan pelajaran khususnya IPS atau siswa/siswi yang rasa ingin tahunya tinggi?	Saya termasuk siswa yang rasa ingin tahunya tinggi dan suka mencari informasi tambahan.
8	Apa yang membuat Anda merasa percaya diri untuk bisa menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru?	Karena saya sudah belajar dengan baik dan sering latihan soal.
9	Bagaimana yang anda harus lakukan untuk meningkatkan belajar?	Saya harus lebih disiplin, fokus, dan aktif bertanya.
10	Bagaimana cara anda membuat pembelajar itu menyenangkan?	Dengan belajar bersama teman, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan bermain kuis.
11	Bagaimana upaya yang sudah anda lakukan dalam meraih impian?	Saya belajar tekun dan berusaha mengikuti ekstrakurikuler yang mendukung.
12	Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat dalam belajar?	Memberi reward pada diri sendiri dan belajar dengan suasana yang nyaman.
13	Bagaimana Jika ada yang melanggar peraturan tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang akan diterima apa dan Kalau melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	Biasanya mendapat teguran, dipanggil wali kelas, atau sanksi seperti membersihkan kelas dan membuat surat pernyataan.
14	Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?	Guru biasanya menegur agar siswa fokus belajar.
15	Bagaimana jika ada yang terlambat masuk kelas saat guru sudah mulai pelajaran?	Guru memberi teguran dan jika sering terlambat bisa dipanggil wali kelas atau orang tua
16	Bagaimana menurut Anda apakah memberikan penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar?	Ya, penghargaan membuat saya lebih semangat belajar.
17	Bagaimana pendapat Anda ketika kita menerima pujian dari orang lain?	Saya merasa senang dan termotivasi untuk berusaha lebih baik.
18	Pembelajaran apa yang membuat Anda merasa aktif dan kreatif dalam proses belajar berlangsung?	Pembelajaran dengan diskusi, presentasi, dan permainan.

19	Bagaimana anda dalam pembelajaran dikelas aktif memberikan reaksi atau pasif?	Saya berusaha aktif bertanya dan menjawab.
20	Bagaimana guru dalam mengajar pembelajaran dikelas menyenangkan?	Guru menggunakan metode yang variatif dan interaktif.
21	Bagaimana apakah anda suka permainan/kuis dalam pembelajaran dikelas?	Saya suka karena membuat belajar lebih seru.
22	Bagaimana yang perlu Anda lakukan agar belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan?	Fokus, belajar bersama teman, dan mencari cara belajar yang menarik.
23	Bagaimana suasana di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung?	Suasana biasanya kondusif dan ramai jika guru mengajar dengan menarik.

1. Nama : Assyifa Nawan Al Mahira
2. Usia : 14
3. Tingkat sekolah : Peserta Didik
4. Alamat Tempat Tinggal : Eka Mulya
5. Hari/Tanggal : 26 September 2024
6. Lokasi Wawancara : Ruang Kelas VIII C

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seorang pelajar berkewajiban mengumpulkan tugas tepat waktu apa akibatnya jika tidak melakukan?	Nilai saya bisa turun dan guru akan menegur
2	Bagaimana pendapat anda jika datang terlambat ke sekolah?	Saya tahu itu salah, tapi kadang sulit bangun pagi.
3	Bagaimana yang anda lakukan untuk dapat mempertahankan dan mendapatkan nilai yang memuaskan?	Kadang saya mengerjakan tugas seadanya agar tidak kena nilai jelek.
4	Bagaimana strategi yang Anda lakukan agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal?	Sebenarnya saya belum punya strategi khusus.
5	Hal-hal apa yang membuat siswa tidak bergairah untuk belajar?	Materi yang membosankan dan sulit dimengerti.
6	Bagaimana yang Anda lakukan untuk menjaga semangat belajar anda tetap tinggi ketika menghadapi materi yang sulit atau tantangan dalam pendidikan?	Saya berusaha semampu saya
7	Apakah anda termasuk siswa/siswi yang malas mencari informasi berhubungan dengan pelajaran khususnya IPS atau siswa/siswi yang rasa ingin tahunya tinggi?	Saya lebih malas mencari informasi tambahan.
8	Apa yang membuat Anda merasa percaya diri untuk bisa menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru?	Kadang saya hanya percaya diri kalau soal mudah.
9	Bagaimana yang anda harus lakukan untuk meningkatkan belajar?	Mungkin harus lebih rajin
10	Bagaimana cara anda membuat	Kalau guru mengajar dengan cara yang santai dan

	pembelajar itu menyenangkan?	tidak membosankan.
11	Bagaimana upaya yang sudah anda lakukan dalam meraih impian?	Saya ikut ekstrakurikuler yang saya minati
12	Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat dalam belajar?	Mungkin kalau ada hadiah atau dorongan dari orang lain.
13	Bagaimana Jika ada yang melanggar peraturan tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang akan diterima apa dan Kalau melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	Biasanya dapat teguran, sanksi ringan seperti membersihkan kelas, atau dipanggil wali kelas.
14	Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman ?	Guru biasanya menegur agar fokus belajar.
15	Bagaimana jika ada yang terlambat masuk kelas saat guru sudah mulai pelajaran?	Guru memberi teguran atau catatan.
16	Bagaimana menurut Anda apakah memberikan penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar?	Mungkin iya, tapi saya belum pernah merasakan.
17	Bagaimana pendapat Anda ketika kita menerima pujian dari orang lain?	Saya merasa senang
18	Pembelajaran apa yang membuat Anda merasa aktif dan kreatif dalam proses belajar berlangsung?	Kalau ada diskusi atau permainan.
19	Bagaimana anda dalam pembelajaran dikelas aktif memberikan reaksi atau pasif?	Saya cenderung pasif.
20	Bagaimana guru dalam mengajar pembelajaran dikelas menyenangkan?	Kalau guru tidak terlalu kaku dan sering memberi contoh menarik.
21	Bagaimana apakah anda suka permainan/kuis dalam pembelajaran dikelas?	Ya, saya suka karena tidak membosankan.
22	Bagaimana yang perlu Anda lakukan agar belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan?	Harus ada suasana yang santai dan tidak terlalu menekan
23	Bagaimana suasana di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung?	Kadang membosankan, kadang seru tergantung guru dan teman.

1. Nama : Melisa Dwi Artika
2. Usia : 14
3. Tingkat sekolah : Peserta Didik
4. Alamat Tempat Tinggal : 26 September 2024
5. Hari/Tanggal : 26 September 2024
6. Lokasi Wawancara : Ruang Kelas VIII C

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seorang pelajar berkewajiban	Nilai saya akan berkurang dan guru bisa memberi

	mengumpulkan tugas tepat waktu apa akibatnya jika tidak melakukan?	teguran.
2	Bagaimana pendapat anda jika datang terlambat ke sekolah?	Itu tidak baik karena bisa ketinggalan pelajaran dan mengganggu kelas.
3	Bagaimana yang anda lakukan untuk dapat mempertahankan dan mendapatkan nilai yang memuaskan?	Saya belajar rutin dan mengerjakan tugas tepat waktu.
4	Bagaimana strategi yang Anda lakukan agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal?	Membuat jadwal belajar dan fokus saat pelajaran.
5	Hal-hal apa yang membuat siswa tidak bergairah untuk belajar?	Materi sulit dan suasana kelas yang membosankan.
6	Bagaimana yang Anda lakukan untuk menjaga semangat belajar anda tetap tinggi ketika menghadapi materi yang sulit atau tantangan dalam pendidikan?	Bertanya pada guru dan mencari cara belajar yang menyenangkan.
7	Apakah anda termasuk siswa/siswi yang malas mencari informasi berhubungan dengan pelajaran khususnya IPS atau siswa/siswi yang rasa ingin tahunya tinggi?	Saya rasa ingin tahu dan suka mencari informasi tambahan.
8	Apa yang membuat Anda merasa percaya diri untuk bisa menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru?	Karena saya sudah belajar
9	Bagaimana yang anda harus lakukan untuk meningkatkan belajar?	Harus lebih disiplin dan aktif bertanya.
10	Bagaimana cara anda membuat pembelajar itu menyenangkan?	Dengan belajar bersama teman dan menggunakan media yang menarik.
11	Bagaimana upaya yang sudah anda lakukan dalam meraih impian?	Belajar tekun dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
12	Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat dalam belajar?	belajar di tempat nyaman.
13	Bagaimana Jika ada yang melanggar peraturan tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang akan diterima apa dan Kalau melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	Mendapat teguran dan sanksi
14	Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dEngan teman ?	Guru menegur agar siswa fokus belajar.
15	Bagaimana jika ada yang terlambat masuk kelas saat guru sudah mulai pelajaran?	Guru memberi teguran dan catatan.
16	Bagaimana menurut Anda apakah memberikan penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar?	Iya tentu.
17	Bagaimana pendapat Anda ketika kita menerima pujian dari orang lain?	Saya merasa senang dan termotivasi.
18	Pembelajaran apa yang membuat Anda merasa aktif dan kreatif dalam proses belajar berlangsung?	Diskusi dan permainan di kelas.
19	Bagaimana anda dalam pembelajaran dikelas aktif memberikan reaksi atau	Saya berusaha aktif bertanya dan menjawab.

	pasif?	
20	Bagaimana guru dalam mengajar pembelajaran dikelas menyenangkan?	Dengan metode yang variatif dan interaktif.
21	Bagaimana apakah anda suka permainan/kuis dalam pembelajaran dikelas?	Saya suka karena membuat belajar seru.
22	Bagaimana yang perlu Anda lakukan agar belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan?	Fokus dan belajar bersama teman.
23	Bagaimana suasana di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung?	Biasanya kondusif dan menarik jika guru mengajar dengan baik.

HASIL OBSERVASI

No.	Aspek Pengamatan	SS	S	KS	TS	Deskripsi
1.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√				Guru sudah mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, selain itu guru membuat materi menjadi kontekstual dengan lingkungan peserta didik.
2.	Siswa rajin mengerjakan latihan soal-soal yang diberikannya guru maka akan memberikan pujian atau hadiah	√				Guru memberikan reward berupa apresiasi kepada peserta didik.
3.	Dalam penyampaian materi apakah kreatif dan mudah dipahami oleh siswa/siswi tersebut	√				Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan yang interaktif sehingga penyampaian materi sangat menarik.
4.	Suasana yang tenang, damai dan nyaman dapat membantu siswa berkonsentrasi saat belajar		√			Suasana kelas belum menyeluruh memberikan ketenangan, beberapa siswa masih terdapat yang belum fokus dan asik bermain dengan teman sebangkunya.

HASIL DOKUMENTASI

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil sekolah SMP Negeri 7 Mesuji	✓	
2	Struktur Organisasi sekolah SMP Negeri 7 Mesuji	✓	
3	Visi dan Misi sekolah SMP Negeri 7 Mesuji	✓	
4	Sarana dan Prasarana sekolah SMP Negeri 7 Mesuji	✓	

Lampiran 6 : Surat izin prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 MESUJI**

*Jl. Merdeka Desa Eka Mulya Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji
NIS : 200770 NSS: 201120221076 NPSN: 10810661 Kode Post 34698*



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 800/112/SMPN7/MT/MSJ/IX/2023
Lampiran : -
Hal : Balasan Izi Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada Nomor Surat : /In 28/J/TL.01/00/2023 perihal Izin Prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa atas :

Nama : SHINTA MUTIARA RENGGANIS
NPM : 2001070029
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PADA SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 7 MESUJI

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1 Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
- 2 Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
- 3 Waktu pengambilan data dilakukan mulai tanggal 4 September 2023

Demikian Surat balasan dari kami



Mesuji Timur, 4 September 2023
Kepala Sekolah

SUMONO, S.Pd
NIP. 197511032007011003

Lampiran 7: Balasan Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 MESUJI**

*Jl. Merdeka Desa Eka Mulya Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji
NIS : 200770 NSS: 201120221076 NPSN: 10810661 Kode Pos 34698*



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 800/059/SMPN7/MT/MSJ/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada Yth
Kepala Program Studi Tadris IPS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
di-
Tempat.

Dengan hormat,
Berdasarkan Surat Nomor : B-4108/In.28/D.1/TL.00/09/2024 Tanggal 09 September 2024
Perihal Permohonan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kepada Mahasiswa :

Nama : SHINTA MUTIARA TRENGGANIS
NPM : 2001070029
Program Studi : Tadris IPS
Judul KKN : Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP NEGERI 7 MESUJI.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMPN 7 Mesuji Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji terhitung mulai tanggal 24 September 2024 s/d 26 September 2024.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mesuji Timur, 25-09- 2024
Kepala Sekolah,

BENI SASTERA, S.Pd
NIP.198004122010011018

Lampiran 8: Surat Izin Reaserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor B-4108/In.28/D.1/TL.00/09/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN
RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 7 MESUJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4107/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 09 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **SHINTA MUTIARA RENGGANIS**
NPM : 2001070029
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 7 MESUJI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 7 MESUJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 7 MESUJI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 19933 2 003

Lampiran 9: Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id. e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. B-4107/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SHINTA MUTIARA RENGGANIS**
 NPM : 2001070029
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris IPS

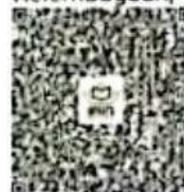
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 7 MESUJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 7 MESUJI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 September 2024



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



NIP

Lampiran 10: Surat Bebas Pustaka**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-320/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHINTA MUTIARA RENGGANIS
NPM : 2001070029
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001070029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

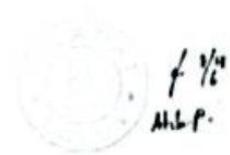
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 11: Hasil Turnitin

SKRIPSI SHINTA MUTIARA
RENGGANIS_2001070029.docx
by Turnitin ID



Submission date: 31-May-2025 09:49PM (UTC-0600)

Submission ID: 2552263325

File name: SKRIPSI_SHINTA_MUTIARA_RENGGANIS_2001070029.docx (1.64M)

Word count: 29294

Character count: 187970

SKRIPSI**STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS
VII SMP NEGERI 7 MESUJI**

Oleh:

SIHNTA MUTIARA RENGGANIS

NPM : 2001070029

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/2025 M**

SKRIPSI SHINTA MUTIARA RENGGANIS_2001070029.docx

ORIGINALITY REPORT

11%	3%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	6%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	doaj.org Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 1%



A. Y. G. 15
A.H.P.

Lampiran 12 : Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Shinta Mutiara Rengganis
 NPM : 2001070029

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 9/4/6	Tusriyanto	- Perbaiki Outline - Perbaiki BPD	
	Senin, 21/2/6	Tusriyanto	- perbaiki outline - Bab 1,2,3 menggambar & outline	
	Senin, 1/2/7	Tusriyanto	- Perbaiki BPD - Buat kerangka BPD - Tambahkan lembar Struktur & Sum	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS


 Dr. Muhammad Nur Hafidza Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing


 Dr. Tusriyanto, M.Pd.
 NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Shinta Mutiara Rengganis
 NPM : 2001070029

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 14 Mei	Tusriyanto	Metode APD, dll.	
	Donk	Tusriyanto	ACE APD Silakan minta Validasi ke RSG	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Idris Murni, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
 NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shinta Mutiara Rengganis
 NPM : 2001070029

Program Studi : Tadris IPS
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	20/05/2025	1) Dirapikan Font 2) Lengkapi lampiran dan lainnya	
2.	26/05/2025	Ace ujian Mungokynen 26/05/25	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lidliana, M.Pd.
 NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Dr. Wardani, M.Pd.
 NIP. 19900227 201902 1 009

Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Messuji



Wawancara dengan Guru IPS



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik



Dokumentasi dengan Peserta Didik

Lampiran 14: Modul Ajar

MODUL AJAR TEMA 3 : NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA SUB TEMA : LEMBAGA KEUANGAN UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT

A. IDENTITAS

1. IDENTITAS MODUL

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. Nama Penyusun | : YATI PANDARMI, S.Pd |
| b. Satuan Pendidikan | : SMP Negeri 7 Mesuji |
| c. Kelas / Kelas | : VIII (Delapan) - C |
| d. Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| e. Prediksi Alokasi Waktu | : 4 JP (2 pertemuan) |
| f. Tahun Penyusunan | : 2023/ 2024 |

2. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat memahami tentang lembaga keuangan dan peranannya dalam perekonomian, sehingga mereka dapat menganalisis dan memahami bagaimana lembaga keuangan mempengaruhi perekonomian Indonesia

3. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

4. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Power Point (PPT) lembaga keuangan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat menyajikan beberapa contoh Buku Tabungan Bank, kartu ATM, M-Banking dan lainnya.

5. TARGET PEMBELAJARAN

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

6. MODEL PEMBELAJARAN

Team Games Tournament (TGT) yang di kolaborasi dengan media pembelajaran interaktif Wordwall

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengenali logo bank dan bukan bank dengan benar (C1)
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari Lembaga Keuangan dengan benar (C2)
3. Peserta didik mampu mengimplementasikan tugas Lembaga Keuangan pada kehidupan sehari-hari dengan tepat (C3)
4. Peserta didik mampu mengorganisir kegiatan Lembaga Keuangan dengan tepat (C4)

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- b. Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- c. Apersepsi : Peserta didik melihat gambar lembaga keuangan yang ditampilkan oleh guru. Selain itu, Guru dapat menanyakan kepada peserta didik “Apakah kalian pernah mengunjungi Bank? Apa transaksi yang pernah kalian lakukan?”. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengalamannya. Hal tersebut dapat membantu peserta didik memahami materi yang akan dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memaksimalkan layanan perbankan untuk menunjang kemampuan finansial contohnya investasi dan menabung.
- d. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03.
- e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a. Tahap Penyajian Kelas (Class Presentation)
Guru akan menekankan apa yang akan dipelajari siswa sebelum model pembelajaran ini dilakukan dan menjelaskan materi secara singkat
- b. Tahap Belajar dalam Kelompok (Team)
Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan anggota lima sampai enam orang. Guru mengarahkan aturan permainan pada tiap-tiap kelompok
- c. Tahap Permainan (Game)
Siswa kemudian memastikan semua anggotanya paham tentang materi pelajaran tersebut
- d. Tahap Pertandingan (Tournament)
Guru memberikan kuis, setiap kelompok berlomba-lomba untuk menjawab kuis tersebut

- e. Tahap Perhargaan Kelompok (Team Recognition)
Guru wajib mengevaluasi keberhasilan penggunaan model pembelajaran TGT dengan mengevaluasi hasil belajar tentang apakah efektif atau tidak

Kegiatan Penutup

- Memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan lisan atau tertulis.
- Memberikan penguatan konsep kepada siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, bertanya, atau menambahkan informasi.
- Mengulik materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Doa dan Salam

D. ASESMEN

- Asesmen diagnostic kognitif : Pertanyaan pemantik
- Asesmen diagnostic non-kognitif : Pertanyaan refleksi
- Asesmen sumatif : Diskusi

Teknik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat Aktif dalam pembelajaran b. Bekerjasama dengan kelompok c. Toleransi terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Mengenali logo bank dan bukan bank b. Menjelaskan pengertian dari Lembaga Keuangan c. mengimplementasikan tugas Lembaga Keuangan pada kehidupan sehari-hari d. Mengorganisir kegiatan Lembaga Keuangan		
3.	Keterampilan	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu tau kelompok)

Note : Lampiran instrumen penilaian pada halaman berikutnya

Lampiran 1

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Komponen	: Sikap
Bentuk penilaian	: Non Tes
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 7 Mesuji
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Lembaga Keuangan
Pertemuan ke	: 1-4
Tanggal	:.....
Nama Peserta Didik	:.....
Nomor Absen	:.....

Kompetensi Dasar

Mengorganisir kegiatan Lembaga Keuangan

Indikator

- Peserta didik dapat berlaku jujur daam membaca dan menyalin informasi dari buku sumber
- Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
- Peserta didik dapat berperilaku disiplin dalam mengumpulkan tugas
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap bekerjasama dalam menyelesaikan masalah
- Peserta didik dapat berkreatifitas dalam berdiskusi

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Bekerja Sama	Menghargai pekerjaan teman dan berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok		
2.	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas sesuai dengan perintah		
3.	Disiplin	Melakukan dan menyelesaikan tugas dengan waktu yang di tetapkan		
4.	Kreatifitas	Mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>)		
5	Toleran	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya		
Skor				

Catatan :

Nilai : (skor perolehan/skor maksimum)

Skor maksimum = 20

Lampiran 2

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Komponen : Pengetahuan
 Bentuk penilaian : Non Tes
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Mesuji
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Lembaga Keuangan
 Pertemuan ke : 1-4
 Tanggal :
 Nama Peserta Didik :
 Nomor Absen :

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah Skor
		Pengungkapan gagasan yang orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan :

1 = Tidak

2 = Ya

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \times 100$$

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Shinta Mutiara Rengganis. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga saudara, putri kedua dari bapak Sakiman dan ibu Sulikah. Lahir di desa Dwi Karya Mustika Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji pada tanggal 06 Januari 2003. Peneliti memulai pendidikannya di RA Matholiul Falah dari tahun 2007-2008, melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 8 Mesuji Timur dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu peneliti melanjutkan Pendidikannya di SMP Negeri 7 Mesuji Timur lulus pada tahun 2017. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Mesuji Timur dan lulus tahun 2020. Setelah menempuh pendidikan sekolah menengah atas. Peneliti melanjutkan pendidikannya Strata satu (S1) di IAIN Metro yang kemudian menjadi Universitas Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA) Tercatat sebagai mahasiswa pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.